

**PENGARUH PEMBERIAN INHALASI AROMATERAPI JAHE  
(*ZINGIBER OFFICINALE*) TERHADAP KEJADIAN EMESIS  
GRAVIDARUM IBU HAMIL TRIMESTER I DI PUSKESMAS  
KALIWATES**

**SKRIPSI**



**Oleh :  
Alifia Novretta Afdani  
NIM 19050004**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
JEMBER  
2023**

**PENGARUH PEMBERIAN INHALASI AROMATERAPI JAHE  
(*ZINGIBER OFFICINALE*) TERHADAP KEJADIAN EMESIS  
GRAVIDARUM IBU HAMIL TRIMESTER I DI PUSKESMAS  
KALIWATES**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Kebidanan ( S.Keb )



Oleh :  
**Alifia Novretta Afdani**  
**NIM 19050004**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
JEMBER  
2023**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk mengikuti seminar hasil pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas dr. Soebandi

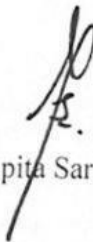
Jember, 24 Agustus 2023

Pembimbing Utama,



Ririn Handayani, S.ST., M.Keb

Pembimbing Anggota,



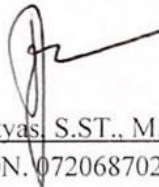
Melati Pupita Sari, S.ST., M.Keb

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Pengaruh Pemberian Inhalasi Aromaterapi Jahe (*Zingiber Officinale*) terhadap Kejadian Emesis Gravidarum Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Kaliwates telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Hari : Kamis  
Tanggal : 24 Agustus 2023  
Tempat : Program Studi Kebidanan Program Sarjana  
Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji  
Ketua,



Rizki Fitriningtyas, S.ST., M.M., M.Keb  
NIDN. 072068702

Penguji II



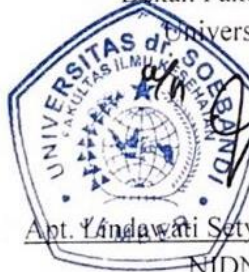
Ririn Handayani, S.ST., M.Keb  
NIDN. 0723088901

Penguji III



Melati Puspita Sari, S.ST., M.Keb  
NIDN. 0726078802

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas dr. Soebandi



Apt. Yandawati Setyaningrum, S.Farm., M.Farm  
NIDN. 0703068903

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Alifia Novretta Afdani  
NIM : 19050004  
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar – benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambilaalihan tulisan atau hasil tulisan orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain atau ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya.

Jember, 24 Agustus 2023

Yang Menyatakan,



Alifia Novretta Afdani

**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBERIAN INHALASI AROMATERAPI JAHE  
(*ZINGIBER OFFICINALE*) TERHADAP KEJADIAN EMESIS  
GRAVIDARUM IBU HAMIL TRIMESTER I DI PUSKESMAS  
KALIWATES**

Oleh:

Alifia Novretta Afdani

NIM. 19050004

Pembimbing

|                          |                                     |
|--------------------------|-------------------------------------|
| Dosen Pembimbing Utama   | : Ririn Handayani, S.ST., M.Keb     |
| Dosen Pembimbing Anggota | : Melati Puspita Sari, S.ST., M.Keb |

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah dengan mengucapkan rasa syukur atas rahmat Allah Subhanahu Wa Ta'ala sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Inhalasi Aromaterapi Jahe terhadap Kejadian Emesis Gravidarum Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Kaliwates” tepat pada waktunya. Sebagai ungkapan terima kasih, skripsi ini dengan sepenuh hati saya persembahkan kepada :

1. Ayah dan mama tersayang, Agus Suwarno dan Husnul Khotimah yang selalu memberikan motivasi dan selalu mendoakan saya selama proses perkuliahan sampai terselesainya skripsi ini.
2. Adiku tercinta, Dwinda Desvita Lathifani yang telah menjadi tempat saya berkeluh kesah serta memberikan hiburan dan semangat selama saya mengerjakan skripsi ini.
3. Teman – teman saya yang telah membantu saya memberikan dukungan dan tidak pernah lelah menemani serta menghibur saya dalam proses pengerjaan skripsi ini.
4. Kepada diri saya sendiri, Alifia Novretta Afdani. Apresiasi yang sebesar – besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan ini semua. Terima kasih telah bertahan, selalu berusaha, tidak menyerah dan senantiasa menikmati setiap proses yang tidak mudah.
5. Untuk teman – teman seperjuangan S1 Kebidanan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

## **MOTTO**

“Man Jadda Wajada”



## ABSTRAK

Alifia Novreta Afdani.2023. **Pengaruh Pemberian Inhalasi Aromaterapi Jahe (*Zingiber Officinale*) terhadap Kejadian Emesis Gravidarum Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Kaliwates**. Skripsi. Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas dr. Soebandi.

**Latar Belakang :** Mual dan muntah yang terjadi selama masa kehamilan dan disebabkan oleh perubahan didalam sistem endokrin terutama oleh meningkatnya kadar *Human Choronic Gonodotrophin* (hCG) merupakan defisi dari emesis gravidarum. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian inhalasi aromaterapi jahe (*zingiber officinale*) terhadap kejadian emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Kaliwates

**Metode :** Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Eksperimental Design* serta menggunakan desain *One Group Pretest Posttest*. Purposive sampling adalah teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga semua populasi yaitu ibu hamil trimester I di Puskesmas Kaliwates yang telah memenuhi syarat dan masuk dalam kriteria inklusi yakni 30 responden.

**Hasil penelitian :** Sebelum diberikan intervensi inhalasi aromaterapi jahe memiliki tingkat mual muntah dengan skor PUQE ringan sebesar 9 responden (30%) dan 21 responden (70%) dengan skor PUE sedang. Sesudah diberikan intervensi mual muntah dengan skor PUQE yang ringan sebesar 29 responden (96,6%). Hasil uji *Wilcoxon* sebelum dan sesudah diberikan intervensi inhalasi aromaterapi jahe, didapatkan yaitu  $p\text{ value } 0,00 \leq 0,05$ .

**Pembahasan :** Penggunaan inhalasi aromaterapi jahe dapat menurunkan emesis gravidarum yang dialami oleh ibu hamil pada trimester I sehingga aromaterapi jahe dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam upaya pelayanan kebidanan serta asuhan kebidanan menggunakan obat farmakologis untuk meredakan gejala mual muntah. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh pemberian inhalasi aromaterapi jahe (*zingiber officinale*) terhadap kejadian emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Kaliwates

**Kata Kunci :** Emesis Gravidarum, Aromaterapi Jahe

## ABSTRACT

Alifia Novreta Afdani.2023. **The Effect of Ginger Aromatherapy Inhalation (Zingiber Oicinale) on the Incidence of Emesis Gravidarum in 1<sup>st</sup> Trimester Pregnancy Women at Puskesmas Kaliwates.** Essay. Midwifery Undergraduate Study Program. University of dr. Soebandi.

**Introduction :** Nausea and vomiting that occur during pregnancy and are caused by changes in the endocrine system, especially by increased levels of Human Chorionic Gonadotropin (hCG), is a deficit of emesis gravidarum. The purpose of this study was to determine the effect of ginger aromatherapy inhalation (zingiber officinale) on the incidence of emesis gravidarum in first trimester pregnant women at Kaliwates Health Center

**Methods :** The research design used in this study was Pre Experimental Design and used One Group Pretest Posttest design. Purposive sampling is a sampling technique used in this study, so that all populations, namely first trimester pregnant women at Kaliwates Health Center who have met the requirements and are included in the inclusion criteria, namely 30 respondents.

**Result:** Before the aromatherapy inhalation intervention, ginger had a nausea and vomiting rate with a mild PUQE score of 9 respondents (30%) and 21 respondents (70%) with a moderate PUE score. After the intervention, nausea vomiting with a mild PUQE score of 29 respondents (96.6%). The results of the Wilcoxon test before and after the ginger aromatherapy inhalation intervention were obtained, namely p values of  $0.00 \leq 0.05$ .

**Discussion :** The use of ginger aromatherapy inhalation can reduce emesis gravidarum experienced by first trimester pregnant women so that ginger aromatherapy can be used as a reference source in obstetric service efforts and obstetric care using pharmacological drugs to relieve symptoms of nausea vomiting. So it can be concluded that there is an effect of giving ginger aromatherapy inhalation (zingiber officinale) on the incidence of emesis gravidarum in first trimester pregnant women at Kaliwates Health Center

**Keyword :** Emesis Gravidarum, Ginger Aromatherapy

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Kebidanan di Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr Soebandi dengan judul “Pengaruh Pemberian Inhalasi Aromaterapi Jahe (*Zingiber Officinale*) Terhadap Kejadian Emesis Gravidarum Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Kaliwates”

Selama proses penyusunan penulisan dibantu dan dibimbing oleh berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Andi Eka Pranata, S.ST., S.Kep., Ns., M.Kes selaku Rektor Universitas dr Soebandi
2. Feri Eka Prasetya., S.Kep.,Ns., M.Kep selaku Wakil Rektor I Universitas dr Soebandi
3. Apt. Lindawati Setya Ningrum., S.Farm., M.Farm selaku dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr Soebandi
4. Zaida Mauludiyah, S.Keb.,Bd.,M.Keb selaku Ketua Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas dr Soebandi
5. Rizki Fitrianingtyas, S.ST., M.M., M.Keb selaku penguji
6. Ririn Handayani, S.ST., M.Keb selaku pembimbing utama
7. Melati Puspita Sari, S.ST., M.Keb selaku pembimbing anggota

Penulis tentu menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik serta saran dari semua pihak demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Jember, 24 Agustus 2023

## DAFTAR ISI

|                                              | <b>Halaman</b> |
|----------------------------------------------|----------------|
| <b>HALAMAN COVER .....</b>                   | <b>i</b>       |
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                   | <b>ii</b>      |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>              | <b>iii</b>     |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>              | <b>iv</b>      |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b> | <b>v</b>       |
| <b>HALAMAN PEMBIMBING SKRIPSI.....</b>       | <b>vi</b>      |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>             | <b>vii</b>     |
| <b>MOTTO .....</b>                           | <b>viii</b>    |
| <b>ABSTRAK.....</b>                          | <b>ix</b>      |
| <b>ABSTRACT .....</b>                        | <b>x</b>       |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                   | <b>xi</b>      |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                      | <b>xiii</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                    | <b>xv</b>      |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                    | <b>xvi</b>     |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                 | <b>xvii</b>    |
| <b>DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL .....</b>     | <b>xviii</b>   |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>                | <b>1</b>       |
| 1.1 Latar Belakang.....                      | 1              |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                     | 4              |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                  | 4              |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                 | 5              |
| 1.5 Keaslian Penelitian.....                 | 6              |
| <b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>          | <b>8</b>       |
| 2.1 Konsep Kehamilan.....                    | 8              |
| 2.2 Emesis Gravidarum.....                   | 11             |

|                                                                    |           |
|--------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.3 Aromaterapi Jahe .....                                         | 18        |
| 2.4 Kerangka Teori .....                                           | 34        |
| <b>BAB 3 KERANGKA KONSEP .....</b>                                 | <b>35</b> |
| 3.1 Kerangka Konsep.....                                           | 35        |
| 3.2 Hipotesis Penelitian.....                                      | 36        |
| <b>BAB 4 METODE PENELITIAN .....</b>                               | <b>37</b> |
| 4.1 Desain Penelitian .....                                        | 37        |
| 4.2 Populasi dan Sampel .....                                      | 37        |
| 4.3 Variabel Penelitian.....                                       | 38        |
| 4.4 Tempat Penelitian .....                                        | 39        |
| 4.5 Waktu Penelitian.....                                          | 39        |
| 4.6 Definisi Operasional .....                                     | 39        |
| 4.7 Teknik Pengumpulan Data .....                                  | 40        |
| 4.8 Teknik Analisa Data.....                                       | 43        |
| 4.9 Etika Penelitian.....                                          | 46        |
| <b>BAB 5 HASIL PENELITIAN.....</b>                                 | <b>47</b> |
| 5.1 Data Umum.....                                                 | 48        |
| 5.2 Data Khusus.....                                               | 48        |
| <b>BAB 6 PEMBAHASAN .....</b>                                      | <b>52</b> |
| 6.1 Kejadian Emesis Gravidarum Sebelum Pemberian Aromaterpi .....  | 53        |
| 6.2 Kejadian Emesis Gravidarum Sesudah Pemberian Aromaterapi ..... | 56        |
| 6.3 Pengaruh Pemberian Aromaterapi Jahe .....                      | 58        |
| 6.4 Keterbatasan Penelitian .....                                  | 60        |
| <b>BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                            | <b>61</b> |
| 7.1 Kesimpulan.....                                                | 61        |
| 7.2 Saran.....                                                     | 61        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                         | <b>63</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                 | Halaman |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 1.1 Keaslian Penelitian .....                                                             | 6       |
| Tabel 4.1 Definisi Operasional .....                                                            | 39      |
| Tabel 5.1 Distrribusi Karakteristik frekuensi berdasarkan usia .....                            | 49      |
| Tabel 5.2 Distrribusi Karakteristik frekuensi berdasarkan pekerjaan.....                        | 49      |
| Tabel 5.3 Distrribusi Karakteristik frekuensi berdasarkan status gravida .....                  | 49      |
| Tabel 5.4 Distrribusi Frekuensi Emesis Gravidarum Sebelum Intervensi .....                      | 50      |
| Tabel 5.5 Distrribusi Frekuensi Emesis Gravidarum Sesudah Intervensi.....                       | 50      |
| Tabel 5.6 Tabulasi Silang Pengaruh Inhalasi Aromaterapi Jahe Terhadap Emesis<br>Gravidarum..... | 51      |
| Tabel 5.7 Uji Normalitas .....                                                                  | 52      |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                 | <b>Halaman</b> |
|-------------------------------------------------|----------------|
| Gambar 2.1 Produk Aromaterapi Jahe .....        | 31             |
| Gambar 2.2 Certificate of Analysis Produk ..... | 32             |
| Gambar 2.3 Kerangka Teori.....                  | 34             |
| Gambar 3.1 Kerangka Konsep .....                | 35             |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                        | Halaman |
|--------------------------------------------------------|---------|
| Lampiran Penjadwalan Penyusunan Skripsi .....          | 65      |
| Lampiran Inform Consent .....                          | 66      |
| Lampiran Kuesioner Penelitian (PUQE)-24.....           | 71      |
| Lampiran SOP Aromaterapi Jahe Untuk Ibu Hamil .....    | 73      |
| Lampiran SOP Hasil SPSS.....                           | 75      |
| Lampiran Tabulasi Data.....                            | 79      |
| Lampiran Dokumentasi.....                              | 80      |
| Lampiran Keterangan Layak Etik.....                    | 81      |
| Lampiran Surat Ijin Penelitian .....                   | 82      |
| Lampiran Surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik ..... | 83      |
| Lampiran Surat Dinas Kesehatan .....                   | 84      |
| Lampiran Lembar Konsultasi .....                       | 85      |

## DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

|      |                                                           |
|------|-----------------------------------------------------------|
| WHO  | : <i>World Health Organization</i>                        |
| EKG  | : <i>Elektrokardiogram</i>                                |
| pH   | : <i>Power of Hydrogen</i>                                |
| BMR  | : <i>Basal Metabolic Rate</i>                             |
| HCG  | : <i>Human chorionic gonadotropin</i>                     |
| PUQE | : <i>Pregnancy-Unique Quantification Of Emesis/Nausea</i> |
| NAHA | : <i>National Association for Holistic Aromatherapy</i>   |
| DA   | : <i>Neurotransmitter Dopamine</i>                        |
| HPHT | : <i>Hari Pertama Haid Terakhir</i>                       |

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kehamilan merupakan suatu peristiwa terjadinya pembelahan sel (zigot) yang diawali saat terjadinya pembuahan yaitu bertemunya ovum/sel telur pada wanita dengan spermatozoa/sel benih pada pria. Kehamilan merupakan suatu pembuahan ovum oleh spermatozoa sehingga mengalami nidasi di uterus dan berkembang sampai janin lahir (Wati, 2020). Trimester I merupakan masa yang paling sulit bagi ibu hamil. Selama periode ini ada penambahan perkembangan dan peningkatan cepat di semua sistem dan organ tubuh bayi dan wanita hamil biasanya juga mengalami gejala muntah, sakit punggung, kelelahan, perubahan temperamen, kram kaki, sering kencing dan masalah buang air besar. Kondisi yang butuh diwaspadai oleh perempuan mengandung yakni terjadinya mual serta muntah yang lewat batas. Kendala mual muntah secara fisiologis lumrah berlangsung pada periode trimester I kehamilan hingga umur kehamilan 20 minggu. Bersumber pada gejalanya mual serta muntah dibagi jadi 3 tingkatan ialah ringan, sedang serta berat. Mual serta muntah pada tingkatan awal/ ringan diketahui dengan istilah emesis gravidarum (Pratiwi & Fatimah, 2019).

Menurut World Health Organization, terjadinya emesis gravidarum meraih 12, 5% secara totalitas, seluruhnya sama. Tingkat emesis gravidarum di Indonesia yakni 1- 3% dari seluruh kehamilan. Informasi World Health Organization menampilkan 303. 000 perempuan yang meninggal sepanjang ataupun sehabis kehamilan serta persalinan pada tahun 2015. Jumlah

keseluruhan kejadian emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1 di Indonesia lebih dari 80% mengalami emesis gravidarum dan sekitar 60-80% terjadi di Wilayah Jawa Timur itu sendiri. (Lailiyatul Fajriyah, 2021). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan terdapat 50 ibu hamil trimester 1 yang mengalami emesis gravidarum dari total keseluruhan 342 ibu hamil di Puskesmas Kaliwates.

Sebagian besar wanita hamil dengan emesis gravidarum memiliki gejala yang terbatas pada trimester pertama. Namun, sebagian kecil wanita tidak jarang mengalami perjalanan yang berkepanjangan dengan gejala yang memanjang hingga melahirkan. Ibu hamil dengan mual muntah yang parah selama kehamilan dapat memicu terjadinya hiperemesis gravidarum. Hiperemesis gravidarum yang tidak segera diobati dapat mempengaruhi kesejahteraan ibu dan janin hingga menyebabkan morbiditas ibu dan janin yang signifikan.

Faktor yang menyebabkan emesis gravidarum belum diketahui secara pasti. Walaupun demikian, faktor predisposisi seperti primigravida, molahidatidosa, dan kehamilan ganda diduga menjadi faktor penyebab mual dan muntah. Ketika hamil ibu mungkin saja mengalami perubahan metabolik yang menyebabkan kondisi imunnya menurun sehingga terjadi mual muntah karena terbukanya jalan yang mudah bagi bakteri dan virus menyerang tubuh ibu hamil (Pratiwi dan Fatimah, 2019).

Peningkatan tingkat hormo estrogen di dalam darah dapat mempengaruhi terkait sistem pencernaan yang mengakibatkan emesis gravidarum. Dengan asumsi bahwa wanita hamil mengalami mual muntah,

emesis gravidarum dapat memicu munculnya dehidrasi, hipotermia, hiperkloremia, dan klorida urine yang menurun sehingga terjadi penimbunan zat toksik. Hypokalemia akibat emesis gravidarum menjadi penyebab kerusakan pada hepar juga menjadi pemicu robeknya selaput lendir esofagus dan lambung hingga terjadi perdarahan gastrointestinal (Pratiwi dan Fatimah, 2019).

Hal yang dapat dikerjakan untuk mengurangi terulangnya mual muntah adalah dengan tidak menggunakan pengobatan farmakologis / beralih pada perawatan tradisional dengan tanaman rumahan atau bahan tradisional yang harus dimungkinkan secara efektif menurunkan emesis gravidarum. Terdapat berbagai macam terapi komplementer seperti aromaterapi yang bisa dilakukan dan mudah didapat seperti menggunakan aroma jahe, daun peppermint, lemon, dll. Serta untuk mengurangi sakit kepala serta mabuk akibat kemalan jahe ini dapat mereduksinya. (Wulandari et al., 2019).

Aromaterapi menjadi alternatif pengobatan komplementer yang bisa diterapkan guna peningktana relaksasi serta pengurangan nyeri. Minyak esensial adalah minyak yang digunakan untuk aromaterapi yang berasal dari bermacam – macam bagian tumbuhan seperti bunga, akar, buah serta pepohonan di berbagai dunia. Hasil berbagai penelitian, untuk peningkatan kondisi fisik serta emosional dari seseorang, minyak esensial telah terbukti memiliki efek yang sangat berpengaruh (Widyawati, 2022). Menurut riset Dwi Kustriyanti dkk, yang berjudul “ *The Effect Of Ginger And Lemon Aromatherapy On Nausea And Vomiting Among Pregnant Women*” pemberian jahe dan lemon efektif dalam mengobati mual dan muntah pada wanita hamil.

Salah satu tanaman herbal yang memiliki kandungan vitamin A, B, C, lemak, protein, pati, dammar, asam organik, oleoresin (*ginger*), dan minyak terbang (*zingeron*, *zingerol*, *zingiberol*, *zingiberene*, *borneol*, *sineol*, dan *feladren*) adalah tanaman jahe. Kandungan oleoresin dan minyak atsiri yang menyegarkan juga terdapat di dalam jahe. Manfaat lain dari jahe yaitu sebagai mempermudah keluarnya kentut atau karminatif, anti muntah dan pengerasan pembuluh darah serta pereda kejang dan memperbanyak keluarnya keringat (Wati, 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji adakah ada pengaruh pemberian inhalasi aromaterapi jahe terhadap kejadian emesis gravidarum pada ibu trimester I di Puskesmas Kaliwates Kabupaten Jember.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu apakah ada pengaruh pemberian inhalasi aromaterapi jahe (*zingiber officinale*) terhadap kejadian emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Kaliwates

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui pengaruh pemberian inhalasi aromaterapi jahe (*zingiber officinale*) terhadap kejadian emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Kaliwates

### 2.3.1 Tujuan Khusus

- 1) Mengidentifikasi kejadian emesis gravidarum sebelum diberikan inhalasi aromaterapi jahe (*zingiber officinale*) terhadap kejadian emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Kaliwates
- 2) Mengidentifikasi kejadian emesis gravidarum sesudah diberikan inhalasi aromaterapi jahe (*zingiber officinale*) terhadap kejadian emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Kaliwates
- 3) Menganalisis pengaruh pemberian inhalasi aromaterapi jahe (*zingiber officinale*) terhadap kejadian emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Kaliwates

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4 1. Manfaat bagi Akademik

Sebagai bahan referensi dan sumber pustaka bagi mahasiswa mengenai pengaruh aromaterapi jahe untuk mengatasi ibu hamil yang mengalami mual muntah/ emesis gravidarum selama masa kehamilan.

### 1.4 2. Manfaat bagi pelayanan kesehatan

Dapat mengenali kejadian emesis gravidarum dan cara mengatasi mual muntah tersebut dengan terapi komplementer sebagai alternatif penggunaan obat – obatan farmakologis

### 1.4 3. Manfaat bagi Masyarakat

Sebagai sarana edukasi khususnya kepada ibu hamil agar meningkatkan pengetahuan pada ibu hamil khususnya tentang pentingnya mengatasi mual muntah selama kehamilan.

## 1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

| Nama Penulis                                        | Judul                                                                                                                                           | Metode                                                                                                                                                                                                                            | Persamaan                                                                            | Perbedaan                                                                                                                  |
|-----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Haridawati                                          | Pengaruh Jahe ( <i>Zingiber Officinale</i> ) Hangat dalam Mengurangi Emesis Gravidarum di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru (2020) | Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian menggunakan metode Pre-Experimental Design, Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan <i>one-gruop pre-test post-test designs</i> | Varibale dependen yaitu kejadian <i>emesis gravidarum</i> pada ibu hamil trimester I | Variabel independen yaitu pemberian inhalasi aromaterapi jahe, sedangkan pada penelitian ini yaitu menggunakan jahe hangat |
| Sunaeni, Diana Sentuf                               | Pengaruh Pemberian Aromaterapi <i>Peppermint</i> Terhadap Kejadian Emesis Gravidarum (2022)                                                     | Dalam penelitian ini menggunakan quasi experiment dengan pendekatan one group pre test-post test design                                                                                                                           | Variabel dependen dan desain penelitian                                              | Variabel independen menggunakan aromaterapi jahe, sedangkan pada penelitian ini menggunakan aromaterapi peppermint         |
| Hesti Kurniasih, Fitria Zuhriyaton, Siti Nur Faizah | Efektivitas Kombinasi Ekstrak Jahe Dan Piridoksin Untuk Mengurangi Mual Muntah Ibu Hamil (2019)                                                 | Jenis penelitian adalah eksperimental kuasi. Variabel kasus dalam penelitian ini yaitu subjek penelitian diberikan perlakuan ekstrak jahe dan                                                                                     | Desain penelitian quasi experiment/ eksperimental kuasi                              | Variabel kontrol menggunakan piridoksin                                                                                    |



---

|                 |                                                                                                                                   |                                                                                                                                           |                                                                                    |                                                             |
|-----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|
|                 |                                                                                                                                   | <p>piridoksin<br/>sedangkan untuk<br/>variabel kontrol<br/>menggunakan<br/>piridoksin saja.</p>                                           |                                                                                    |                                                             |
| Kurnia<br>Herni | <p>Pengaruh<br/>Pemberian<br/>Aromaterapi<br/>Jahe terhadap<br/>Mual Muntah<br/>pada Ibu<br/>Hamil<br/>Trimester I<br/>(2019)</p> | <p>Metode penelitian<br/><i>quasy experiment</i>,<br/>dengan jenis<br/>rancangan <i>pre -<br/>post test control<br/>group design</i>.</p> | <p>Desain<br/>penelitian<br/>kuasi<br/>experiment/<br/>eksperimental<br/>kuasi</p> | <p>Penggunaan<br/>variabel kontrol<br/>dalam penelitian</p> |

---

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Konsep Kehamilan**

##### **2.1.1 Definisi Kehamilan**

Kejadian terjadinya sebuah pembelahan sel (zigot) yang berawal dari proses pertemuan ovum pada wanita dengan spermatozoa pada pria yang kemudian berlangsungnya, lalu tumbuh dan berkembang hingga menjadi embrio yang nantinya akan menjadi cikal bakal baru dari seorang individu merupakan definisi dari kehamilan (Wati, 2020). Menurut beberapa ahli definisi dari kehamilan sendiri sangat beragam dan bervariasi, tetapi tetap memiliki satu kesatuan, yaitu suatu pembuahan antar sel kelamin wanita dan sel pria yang mana ini merupakan suatu proses yang fisiologis terjadi pada wanita. Kehamilan dalam definisi yang lain memiliki arti bertemunya ovum oleh spermatozoa sampai mengalami nidasi di uterus hingga terus tumbuh dan berkembang menjadi janin (Pratiwi dan Fatimah, 2019).

Waktu yang dibutuhkan selama terjadinya kehamilan yaitu berawal dari ovulasi hingga tiba waktu untuk persalinan membutuhkan waktu kurang lebih 40 minggu dan tidak juga melebihi 43 minggu. Kehamilan terbagi menjadi tiga periode berdasarkan umur kehamilannya yakni kehamilan trimester I yang berlangsung selama 12 minggu. Disusul dengan trimester II yang berlangsung 15 minggu dan di trimester III berlangsung selama 13 minggu (Pratiwi dan Fatimah, 2019).

### 2.2.1 Tanda Kehamilan

Secara keseluruhan, tanda gejala kehamilan dibagi menjadi tiga, khususnya tanda-tanda yang meragukan, tanda-tanda potensial dan indikasi kehamilan yang tegas. Secara garis besar tanda dan gejala kehamilan terbagi menjadi tiga yakni tanda tidak pasti, kemungkinan serta pasti hamil. Indikasi kehamilan adalah adanya atau adanya perkembangan janin di perut yang terlihat atau tidak salah lagi perkembangan janin dan potongan-potongan besar embrio, suara denyut jantung janin dapat didengar melalui stetoskop laenec, alat kardiotokografi atau EKG dan alat Doppler, dilihat dengan ultrasonografi, pemeriksaan dengan alat canggih, yaitu rontgen untuk melihat kerangka janin.

### 2.3.1 Perubahan Fisiologis Trimester I

Trimester pertama adalah waktu penentu seorang wanita dikatakan hamil atau tidak dan selama 12 minggu awal masa kehamilan masuk dalam periode trimester I. Pembentukan dan perkembangan secara cepat terjadi pada semua sistem dan organ janin pada periode awal kehamilan. Perasaan mual dan muntah, nyeri pada punggung, kram pada kaki, sering mengalami buny air kecil, sembeli hingga perubahan mood juga terjadi pada periode ini. Pada periode kehamilan dari trimester I hingga trimester III terdapat perubahan – perubahan umum secara fisik maupun psikologis yang terjadi. Perubahan sistem organ tubuh pada wanita hamil yang terlihat jelas terletak pada uterus. Organ uterus ini dapat mengalami pembesaran karena terdapat

pengaruh dari hormon estrogen serta hormon progesterone. Selain pembesaran pada uterus, pada organ yang berkaitan dengan sistem reproduksi akan ikut terdampak sehingga muncul beberapa perubahan. Adapun perubahan yang dialami ibu hamil pada masa trimester I sebagai berikut (Irianti *et al*, 2022)

#### 1) Vulva & Vagina

Perubahan yang terjadi pada vulva dan vagina adalah timbulnya kemerahan pada vulva vagina akibat hormone estrogen. Pada situasi seperti itu terjadi peningkatan pH sehingga menjadi penyebab vulva serta vagina lebih mudah terkena jamur.

#### 2) Serviks Uteri

Perubahan yang terjadi pada serviks dalam periode ini yakni adalah lebih banyaknya jaringan otot ketimbang jaringan ikat dalam korpus uteri. Tidak jauh berbeda dengan organ lainnya, hal ini juga disebabkan oleh peningkatan kadar estrogen. Pelunngan konsistensi serviks akibat adanya hipervaskularisasi dan akibat dari bertambahnya suplai darah.

#### 3) Uterus

Pertambahan massa, ukuran, bentuk serta pergeseran letak uterus merupakan beberapa perubahan yang terjadi ketika wanita sedang hamil. Memasuki usia delapan minggu uterus akan membesar dan berubah bentuk seperti telur bebek serta akan bertambah besar seperti telur angsa ketika memasuki minggu ke 12 usia kehamilan.

#### 4) Ovarium

Saat kehamilan awal perubahan ovarium terjadi pada bagian korpus luteum graviditatum yang memiliki ukuran 3 cm lalu akan mengecil seiring dengan muncul atau terbantuknya plasenta. Hormone estrogen dan homorn progesterone inil dihasilkan oleh korpus.

#### 5) Payudara

Bagian dada wanita hamil tepatnya payudara, itu benar-benar menunjukkan bahwa ukuran dada semakin mengembang dan terasa tegang. Somatomamotropin menghasilkan kasein, laktalbumin, dan laktoglobulin untuk mengatur payudara selama interaksi laktasi adalah penyebab dari pembesaran pada payudara wanita yang sedang hamil.

#### 6) Sistem Endokrin

Membuat kehamilan yang nyaman, janin yang tumbuh dengan normal serta pemulihan di masa nifas merupakan tujuan dari perubahan yang dialami oleh sistem endokrin.

## 2.2 Emesis Gravidarum

### 2.2.1 Pengertian

Suatu keadaan mual dan muntah yang terjadi selama masa kehamilan dan disebabkan oleh perubahan didalam sistem endokrin terutama oleh meningkatnya kadar *Human Choronic Gonodothropin* (hCG) merupakan defisi dari emesis gravidarum. Umumnya sebagian besar wanita hamil (50%) mengalami ketidaknyamanan berupa mual

muntah selama masa kehamilannya. Ketidaknyamanan yang dialami biasanya terjadi di pagi hari sehingga biasa disebut dengan morning sickness namun tidak jarang juga terjadi di malam hari ataupun setiap saat. Tanda – tanda yang dialami ini terjadi pada enam minggu pertama setelah HPHT hingga kurang lebih sepuluh minggu (Kurniasih et al., 2019).

Berdasarkan penelitian Carolin Bunga & Aisha Hairul (2019) Emesis Gravidarum dalam keadaan normal tidak banyak menimbulkan efek negative terhadap kehamilan dan janin, hanya saja apabila emesis gravidarum ini berkelanjutan berubah menjadi Hiperemesis Gravidarum. Penelitian ini juga didukung oleh teori yang diungkapkan oleh Runiari (2010) bahwa Mual dan muntah pada kehamilan biasanya bersifat ringan dan merupakan kondisi yang dapat dikontrol. Kondisi tersebut terkadang berhenti pada trimester pertama, namun pengaruhnya menimbulkan gangguan nutrisi, dehidrasi, kelemahan, penurunan berat badan dan ketidakseimbangan elektrolit.

### 2.2.2 Etiologi

Keluhan umum yang sering disampaikan di kehamilan muda yaitu terjadinya emesis gravidarum. Peningkatan hormone esterogen, progesterone dan hormon *Human Choronic Gonadotrophin* (hCG) menjadi penyebab dari ketidaknyamanan yang tercipta selama masa kehamilan. Hormon – hormone itulah yang menjadi penyebab timbulnya emesis gravidarum tersebut (Sulistya Annisa, 2020). Peningkatan hormon saat kehamilan ini dapat menyebabkan terjadinya

relaksasi dari otot-otot halus, perubahan dalam metabolisme karbohidrat, kelelahan, *distritmia* pada lambung sehingga waktu transit makanan di lambung terjadi lebih lama dibandingkan dengan wanita yang tidak sedang hamil sehingga hal ini memicu rasa mual bahkan muntah bagi wanita yang sedang hamil.

### 2.2.3 Faktor – Faktor

Produksi hormone *Human Choronic Gonadotrophin* (hCG) dan peningkatan kadar hormone estrogen adalah beberapa penyumbang penyebab timbulnya emesis gravidarum. Hormone hCG adalah hormone yang dihasilkan oleh plasenta selama masa kehamilan, selain itu perasaan was –was (cemas), timbul rasa bersalah, kurangnya dukungan suami kepada ibu selama kehamilan, faktor lingkungan sosial dan budaya serta kondisi ekonomi juga merupakan faktor penyebab ketidaknyamanan secara psikologis. (Damayanti, 2020). Beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu :

- 1) Faktor predisposisi terdiri dari primigravida, multigravida, molahidatidosa dan kehamilan ganda. Sebagian kecil wanita primigravida belum bisa atau mampu untuk beradaptasi dengan hormone. Ibu hamil mutigravida memiliki kadar estrogen yang lebih rendah dibandingkan ibu hamil dengan kehamilan pertama (primigravida). Peningkatan *hCG* dan hormon estrogen yang dialami oleh ibu hamil primigravida menyebabkan ibu hamil belum terbiasa. Mual dan muntah juga bisa berasal dari bau atau aroma yang kurang sedap hasil dari

peningkatan sensitivitas olfactorius ( penciuman) yang dipicu oleh hormone estrogen. Bagi ibu hamil primigravida ini adalah pengalaman baru sehingga ibu dihadapkan pada situasi yang membuat mentalnya belum siap menghadapi kehamilan maupun persalinan.

- 2) Faktor alergi seperti masuknya vilikohirialis sirkulasi, salah satu respon dari jaringan ibu kepada janin yaitu terlihat ketika masuknya vili khorealis menuju siklus internal dan mengalami perubahan metabolic yang dipicu oleh kehamilan serta terjadinya resistensi yg dibawa oleh ibu terhadap adanya perubahan serta adanya alergi.
- 3) Faktor psikologis yang meliputi pengetahuan, dukungan suami sikap, umur, paritas, pekerjaan, stress, peningkatan hormon progesteron, estrogen dan HCG, alergi, infeksi dan diabetes melitus. Tekanan ini adalah struktur mental yang memainkan peran penting dalam penyakit ini meskipun hubungannya dengan peristiwa emesis gravidarum tidak diketahui dengan pasti. Kondisi keluarga yang retak, kemalangan pekerjaan, kekhawatiran tentang kehamilan dan persalinan, kekhawatiran tentang kewajiban menjadi orang tua, dapat menyebabkan pertengkaran mental yang dapat mengganggu mual dan muntah sebagai artikulasi keraguan yang tidak disadari untuk hamil atau sebagai waktu istirahat dari kesulitan hidup. Bentrokan mental yang menjadikan ibu kehilangan rasa lapar, ini menghasilkan



iritasi pada lambung yang dapat merespons implus motoric guna merangsang pusat mual melewati saraf spinal menuju diafragma serta otot abdomen dan akhirnya terjadi mual. menghidupkan fokus yang memuntahkan melalui saraf pikiran ke paket gastrointestinal bagian atas dan saraf tulang belakang ke perut dan kekuatan otot yang menyebabkan regurgitasi. Hal ini membuat hipotalamus merespon pusat muntah yang berada di otak hingga memicu respon kontraksi otot abdominal serta otot dada yang diikuti dengan diafragma yang turun yang memicu tekanan dalam lambung menjadi naik. Saat itu terjadi ibu akan memaksa melakukan tarik napas dalam dan panjang memicu sfingter bagian bawah berelaksasi dan terjadilah mual dan muntah.

Meningkatnya fluktuasi kadar hCG (*human chorionic gonadotrophin*) menjadi penyumbang perubahan yang terjadi di sistem endrokin selama kehamilan yang nantinya bisa menimbulkan mual dan muntah. (Rosalinna, 2019). Menurut TJay (2010) muntah disebabkan oleh kegembiraan dari komunitas yang naik turun di sumsum (medula oblongata) dan terjadi sesuai beberapa sistem, khususnya karena perasaan langsung melalui CTZ (Chemoreceptor Trigger Zone). CTZ adalah daerah dengan banyak reseptor yang ditemukan berdekatan dengan fokus muntah di sumsum tulang, namun di luar hambatan darah-otak besar. Dengan bantuan dopamin sinaps (DA), CTZ (Chemoreceptor Trigger Zone) bisa mendapatkan

petunjuk peredaran darah. Peningkatan sehubungan dengan keberadaan zat yang tersedia untuk digunakan (Febriyeni & Delvina, 2021). Kemudian pada saat itu, hasilnya diberikan ke titik fokus muntah. Sesuai pengukur, CTZ (Chemoreceptor Trigger Zone) juga terhubung langsung dengan darah dan cairan otak. Fokus muntahan dipengaruhi oleh zona pemicu kemoreseptor (CTZ) yang mengenali:

- (1) Zat- zat kimia yang beredar di dalam darah seperti *estrogen*, alcohol, nikotin, opioid, zat besi, obat- obat anastesi, dan hormon tiroid
- (2) Gangguan keseimbangan elektrolit ( kadar natrium yang rendah)
- (3) Produk kerusakan jaringan yang dilepaskan ke dalam sirkulasi darah pada saat terjadi cidera

Awal regurgitasi dimulai dengan stimulasi medula, yang kemampuannya mengendalikan otot polos di dinding perut atau lambung dan otot kkeletal yang berada di bagian tengah tubuh dan kerangka pernapasan serta zona pemicu kemoreseptor di fondasi ventrikel keempat yang dekat dengan saraf nervus vagus. Zona pemicu kemoreseptor bertanggung jawab atas kejadian penyakit, yaitu mual muntah karena pergerakan. Peningkatan di zona pemicu kemoreseptor disampaikan ke fokus yang memuntahkan dan menyebabkan timbulnya muntah.

#### 2.2.4 Tanda dan Gejala

Tanda terjadinya emesis gravidarum yaitu terasanya pusing pada kepala yang biasa terjadi di pagi hari dan diikuti oleh mual serta muntah hingga umur kehamilan memasuki 16 minggu (Miranti, 2021).

Gejala dan tanda mual munta/emesis gravidarum berupa:

- 1) Terasa mual bahkan hingga muncul keinginan untuk muntah dengan frekuensi 1-2 kali dalam sehari yang terjadi setiap saat namun lebih sering terjadi di pagi hari.
- 2) Menurunnya keinginan untuk makan
- 3) Lebih gampang lelah
- 4) Ketidakstabilan emosi

#### 2.2.5 Pengukur Mual Muntah

*Pregnancy Unique Quantification of Emesis and Nausea* (PUQE)-24 scoring system adalah instrumen yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data dalam penelitian ini. Instrumen Pregnancy-Unique Quantification of Emesis and Nausea (PUQE) scoring system adalah instrumen penelitian yang dikembangkan oleh Koren et al. (2002) dan telah divalidasi oleh Koren et al. (2005) kemudian digunakan dalam beberapa penelitian (Lacasse *et al*, (2008) dalam Nurdiana, (2018). PUQE-24 adalah kuesioner yang bisa digunakan untuk mengukur frekuensi mual dan muntah pada ibu hamil trimester I (Laitinen et al., 2022).

Diagnosis emesis gravidarum menurut Royal College Of Obstetricians and Gynaecologists (2016) berdasarkan pada

penggunaan Pregnancy-Unique Quantification of Emesis and Nausea (PUQE)-24. PUQE-24 adalah sistem penilaian untuk mengukur tingkat keparahan mual muntah kehamilan dalam 24 jam. Temuan emesis gravidarum sesuai dengan Imperial School Of Obstetricians and Gynecologists (2016) tergantung pada (PUQE)- 24. PUQE adalah sistem penilaian untuk menilai realitas penyakit mual muntah selama kehamilan dalam 24 jam. Nilai atau skor PUQE untuk setiap pasien ditentukan menggunakan tiga standar untuk mengevaluasi keseriusan penyakit yang dimuntahkan selama kehamilan. Skor PUQE ditentukan dengan menambahkan kualitas dari setiap standar, dan dapat berubah dari setidaknya 1 hingga batas 15 (Latifah et al., 2017). Dengan menambahkan nilai-nilai dari masing-masing kriteria yaitu:

- 1) 0-3 : Tidak Muntah
- 2) 4-7 : Ringan
- 3) 8-11 : Sedang
- 4) 12-15 : Berat

## **2.3 Aromaterapi Jahe**

### **2.3.1 Pengertian Aromaterapi**

Pengobatan komplementer merupakan salah satu yang dapat dilakukan untuk menurunkan rasa nyeri dan menaikkan relaksasi adalah dengan penggunaan aromaterapi. Menurut National Association for Holistic Aromatherapy (NAHA) aromaterapi merupakan pemanfaatan aroma yang berasal dari tanaman alami sebagai seni atau ilmu untuk menyeimbangkan, mencocokkan dan meningkatkan kesehatan jiwa raga

dan kecantikan serta kesejahteraan (AIA, Osteeyee, 2016). Aromaterapi aromaterapi merupakan bentuk pemanfaatan minyak alami yang diolah dengan cara ekstraksi berbagai bahan dasar berbagai dari tanaman obat, bunga, akar serta buah yang digunakan untuk peningkatan kesehatan secara fisik maupun psikis. Selain itu aromaterapi juga memiliki tujuan lain yaitu guna mempengaruhi suasana hati dan memberikan efek penyembuhan *mind, body, and spirit* (Widyawati et al., 2022).

Minyak esensial adalah hasil dari sari pati tumbuhan dan hasil ekstraksi dari berbagai bagian tumbuhan yang menghasilkan komponen tertentu dari sebuah aromatik. Essential oil adalah life force dari tumbuhan yang dihasilkan oleh alam berupa cairan aromatik yang diekstraksi melalui berbagai bagian tanaman seperti daun, bunga, akar, buah dan kulit kayu yang terkonsentrasi dan menghasilkan senyawa alami yang kuat. Senyawa alami ini adalah essential oil atau minyak atsiri (Widyawati et al., 2022).

Hasil penelitian Wirda et al. (2020), mengenai pengaruh dari pemberian aromaterapi jahe guna penurunan kejadian emesis gravidarum ibu hamil trimester I dengan menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan bahwa aroma jahe berpengaruh terhadap penurunan mual dan muntah yang dirasakan oleh ibu hamil trimester I dengan nilai  $p = 0,041 \leq \alpha 0,05$ .

Penelitian yang dilakukan Dyna & Febriani (2020), menjelaskan bahwa aromaterapi jahe ampuh dalam penurunan emesis gravidarum. Kandungan minyak atsiri yang mampu menjadi

penghalang dari neurotransmitter sistem saraf pusat dan sel-sel enterokromafin yakni serotonin di dalam saluran pencernaan dengan cara penghambatan dari menghambat dari hormon *hCG* menuju ke lambung pemicu menurunnya rasa mual & muntah akibat adanya kontraksi perut oleh senyawa kimia.

### 2.3.2 Cara Kerja dan Fisiologi Aromaterapi

Salah satu organ panca indra yang dimiliki manusia adalah organ penciuman yang memiliki berbagai saraf reseptor yang secara langsung berhubungan dengan dunia luar yang memiliki saluran menuju ke otak. Dengan melalui media sirkulasi tubuh yang dimiliki oleh sistem penciuman menjadi cara kerja dari aromaterapi ini. Pemicu dari munculnya impuls elektrik yang terletak di ujung saraf hanya terdapat delapan molekul saja.

Molekul molekul yang dengan gampang menguap menjadi satu dengan udara merupakan pengertian dari bau. Bilamana bau ini masuk melalui rongga hidung dari pernapasan maka otak akan menerjemahkan ini sebagai proses dari penciuman. Berikut ini beberapa proses dari penciuman :

- 1) Reseptor yang berjumlah dua puluh juta ujung saraf yaitu saraf *olfactory epithelium* menerima rangsangan molekul bau.
- 2) Bau dikirim sebagai pesan ke fokus penciuman yang terletak di bagian belakang hidung. Neuron menguraikan bau dan menyampaikannya ke kerangka limbik yang kemudian dikirim dari pusat saraf untuk penanganan. Pada titik ketika minyak obat dihirup,

partikel yang tidak stabil akan membawa komponen berbau harum yang terkandung dalam minyak ke titik tertinggi hidung.

- 3) Rambut bergetar di dalam akan bekerja sebagai reseptor. Menyampaikan pesan elektrokimia ke titik fokus perasaan dan ingatan seseorang yang kemudian akan menyampaikan pesan kembali ke seluruh tubuh akan diubah menjadi aktivitas dengan kedatangan zat neurokimia sebagai sensasi kegembiraan, bersantai, ketenangan.

Rute *olfactorius* dinilai lebih efisien dikarenakan bahan – bahan yang terkandung dalam minyak langsung diteruskan oleh bulbus *olfactorius* menuju ke sistem limbik. Jaringan *olfactorius* berada di bagian saraf belakang dari rongga hidung. Jaringan tersebut berwarna kekuning- kuningan dan lebih tipis dari jaringan jaringan sekitarnya. Zat kimia (bau) terlebih dahulu masuk ke silia kemudian melalui mucus/lendir yang berisi protein khusus yang mampu mengikat bau.

### 2.3.3 Bentuk Aromaterapi

#### 1) Minyak Esensial Aromaterapi

Bentuk dari minyak esensial yaitu berbentuk cairan atau minyak. Pemanfaatannya berubah dan sebagian besar digunakan dengan menghangatkan pemanas. Namun, itu juga dapat digunakan dengan menerapkannya pada kain atau pada organ penciuman.

#### 2) Dupa Aromaterapi

Pada jaman dahulu jenis aromaterapi ini (dupa aromaterapi) biasanya hanya dipakai dalam ritual keagamaan tertentu, tapi seiring

dengan berjalannya waktu dan perkembangan zaman yang modern, dupa telah beralih fungsi menjadi salah satu bentuk dari aromaterapi. Bentuknya yang padat membuat dupa bisa digunakan di ruangan terbuka dengan cara dibakar agar keluar asapnya. Berdasarkan bentuknya dupa aromaterapi dibagi menjadi tiga yaitu dupa aromaterapi panjang, pendek serta kerucut.

### 3) Lilin Aromaterapi

Berdasarkan fungsinya lilin aromaterapi terbagi menjadi dua yaitu sebagai lilin aromaterapi dan sebagai pemanas tungku. Perbedaan antara kedua jenis lilin adalah jika lilin untuk memanaskan tungku tidak memiliki aroma yang wangi. Berbeda dengan lilin aromaterapi ini memiliki dan menghasilkan aroma yang wangi jika dibakar.

### 4) Minyak Pijat Aromaterapi

Minyak pijat aromaterapi ini mempunyai bau wangi yang sama dengan bentuk aromaterapi lainnya, namun yang menjadi pembeda dengan bentuk aromaterapi lainnya adalah cara penggunaannya. Sesuai namanya minyak pijat aromaterapi ini digunakan untuk melakukan pijat namun dengan aromaterapi yang berbau wangi.

### 5) Garam Aromaterapi

Bentuk aromaterapi yang selanjutnya adalah garam aromaterapi. Garam aromaterapi ini dipercaya oleh banyak orang bisa mengeluarkan racun yang berada di dalam tubuh manusia. Cara penggunaan dari garam aromaterapi ini dengan merendam bagian



tubuh tertentu misalnya bagian kaki yang berguna untuk mengurangi rasa lelah.

#### 6) Sabun Aromaterapi

Sabun aromaterapi ini berbentuk padat, memiliki harum yang wangi dan memiliki beragam warna. Selain warna yang beragam sabun aromaterapi ini juga mengandung ekstrak tumbuhan di dalamnya. Adanya kandungan ekstrak tumbuhan membuat sabun aromaterapi ini memiliki banyak khasiat bagi kesehatan tubuh manusia antara lain berfungsi untuk menghaluskan kulit serta melindungi tubuh dari gigitan serangga.

### 2.3.4 Penerapan Teknik Aromaterapi

#### 1) Inhalasi

Penerapan metode dengan teknik inhalasi merupakan metode yang dianggap paling mudah, cepat juga praktis. Teknik inhalasi terbagi menjadi dua yaitu inhalasi langsung yang dilakukan secara individu atau dilakukan secara mandiri. Kemudian yang kedua adalah teknik inhalasi secara tidak langsung yaitu teknik yang dilakukan secara beramai – ramai namun dilakukan dalam satu tempat atau ruangan yang sama. Adapun cara penggunaannya yakni dengan menghadapkan wajah dalam baskom yang berisi air panas menggunakan handuk yang mana baskom tersebut telah ditetesi oleh minyak aromaterapi di dalamnya. Cara kedua yaitu dengan menggunakan tisu ataupun kapas kemudian meneteskan 1 - 5 tetes minyak esensial lalu dengan rentan waktu 5 hingga 10 menit untuk

menghirupnya. Atau pun dengan cara tisu ataupun kapas yang telah ditetesi aromaterapi juga bisa diletakkan dibawah bantal.

## 2) Campuran minyak pijat

Minyak esensial yang digunakan dalam campuran minyak pijat dapat menembus ke dalam organ tubuh melalui kulit yang kemudian akan mempengaruhi jaringan internal pada organ dalam tubuh, karena hal itulah pemijatan dan penyembuhan dengan teknik pijat menjadi teknik yang paling umum dan sering digunakan. Penggunaan minyak tersebut secara langsung dinilai tidak aman sehingga harus dicampurkan dengan minyak dasar terlebih dahulu. Konsistensi yang digunakan dalam teknik pijat membutuhkan 1 ml minyak pijat yang ditambahkan dengan dua tetes minyak pijat esensial. Untuk pemilihan minyak pijat, pilih aroma yang netral dan tidak menusuk hidung. Aromaterapi yang biasa dipilih untuk pijat adalah lavender, ylang – ylang, dan jasmine.

## 3) Kompres

Kompres terdiri dari dua macam yaitu kompres hangat dan kompres dingin. Kompres hangat memiliki fungsi guna meredakan nyeri perut dan nyeri pinggang, sedangkan pada kompres dingin bisa digunakan untuk persalinan dengan menggunakan aromaterapi lavender. Namun dalam penggunaannya, lebih membutuhkan banyak minyak esensial aromaterapi pada teknik kompres ini.

#### 4) Berendam

Saat menggunakan teknik berendam ini seseorang akan mendapatkan rasa rileks secara psikos dan psikologis yang dapat membuat tubuh dan pikiran menjadi tenang. Selain itu teknik berendam juga bisa menurunkan pegal dan rasa nyeri yang baik bagi kesehatan. Cara penggunaannya cukup mudah dengan mencampurkan minyak esensial ke dengan air hangat dan digunakan untuk berendam.

#### 5) Sebagai parfum

Pemakaian aromaterapi yang paling mudah yaitu dengan memanfaatkannya sebagai parfum. Minyak esensial memiliki intensitas wangi yang sangat kuat sehingga dalam penggunaannya cukup dengan menitikkan satu tetes saja pada pergelangan tangan kemudian menggosokkan sisa minyak di pergelangan tangan pada leher. Cara lainnya yaitu dengan meneteskan minyak dalam air di dalam botol semprot dan menggunakan sebagai mist untuk pemakaian berulang.

#### 6) Steaming

Menggunakan handuk untuk menutup mangkuk yang berisi minyak esensial dan menutup muka/wajah menggunakan handuk hingga uap mengenai muka/wajah merupakan cara kerja dari teknik steaming ini. Minyak esensial yang digunakan dalam teknik ini kurang lebih tiga hingga lima tetes kemudian dicampurkan dengan air hangat dalam mangkuk sebanyak 250ml.

### 7) Penguapan

Teknik penguapan ini membutuhkan alat yang berbentuk seperti gua yang memiliki rongga yang berfungsi guna meletakkan lilin sebagai pemanas dan di atasnya terdapat cekungan berfungsi untuk meletakkan campuran air dan aromaterapi. Cara kerja dari teknik ini yakni dengan menyalakan lilin menggunakan api serta meneteskan minyak esensial pada cekungan yang didalamnya telah diisi air. Selama 5-6 jam setelah air menjadi panas maka akan terjadi penguapan yang membuat ruangan dipenuhi bau aromaterapi.

### 8) Campuran air mandi

Teknik yang satu ini merupakan teknik yang sangat mudah dan praktis. Teknik ini juga mirip dengan teknik berendam yaitu dengan meneteskan minyak esensial dalam air hangat kemudian digunakan untuk mandi ataupun berendam.

### 9) Pengharum ruangan

Teknik pemakaian untuk pengharum ruangan yaitu dengan meneteskan minyak esensial pada kain pelapis bantal, kaur, ataupun tirai. Teteskan pada wadah kain tebal atau spons dan meletakkannya persis di depan *blower* pendingin ruangan, baik di dalam kamar maupun mobil. Alternatif lainnya adalah menggunakan alat yang bernama diffuser lalu meneteskan minyak esensial di dalamnya dengan demikian seluruh ruangan akan dipenuhi dengan aromaterapi tersebut.

#### 10) Pemakaian secara oral

Pemakaian minyak esensial juga dapat dilakukan secara oral/disantap tetapi tidak semua jenis minyak esensial bisa dikonsumsi. Pemakaian aromaterapi secara oral biasanya dilakukan dengan cara meneteskan minyak esensial ke dalam minuman atau masakan. Prinsip penggunaan minyak esensial ini hampir sama seperti penggunaan obat oral lain pada umumnya.

#### 2.3.5 Penggunaan Aromaterapi pada Ibu Hamil

Perubahan hormone merupakan hal fisiologi yang terjadi pada wanita hamil selama masa kehamilan. Mudah berubahnya mood/suasana hati serta menjadi lebih tempramen merupakan salah satu akibat dari perubahan hormone. Disamping itu, selama masa kehamilan penting bagi seorang ibu untuk menjaga perkembangan janin supaya tidak terganggu akibat dari perubahan mood/suasana hati yang sering terjadi. Upaya yang dapat dilakukan salah satunya yaitu dengan menggunakan aromaterapi yang bisa digunakan sebagai alternatif untuk menjaga mood selama kehamilan.

##### 1) Melancarkan sirkulasi darah

Memperlancar sirkulasi darah merupakan manfaat yang bisa dirasakan ibu hamil ketika menggunakan aromaterapi. Minyak esensial yang dapat digunakan untuk memperlancar sirkulasi darah dengan menggunakan aroma jahe, kayu putih, atau lada hitam. Cara penggunaannya dengan melakukan pemijatan pada betis yang telah

diberikan minyak esensial. Manfaat dari pemijatan ini antara lain dapat merilekskan otot yang tegang, serta meredakan rasa nyeri.

## 2) Meringankan gejala mual dan muntah

Morning sickness merupakan salah satu keluhan yang kerap dialami oleh ibu hamil trimester pertama. Mual muntah yang dirasakan oleh wanita yang sedang hamil dikarenakan selama masa kehamilan awal ini wanita menjadi lebih sensitive terhadap bau. morning sickness yang dirasakan bisa dikurangi dengan menghirup aromaterapi. Ada beberapa varian aromaterapi yang dapat membuat wanita hamil tenang dan sebagai pereda mual muntah diantaranya yaitu varian lavender, pinus serta jahe. (Widyawati *et al*, 2022)

## 3) Mengurangi stretch mark

Pada kehamilan yang dialami oleh ibuhamil, cukup banyak ibu hamil mengalami keluhan stretchmark yang tentunya membuat ibu hamil menjadi kurang percaya diri. Ibu hamil dapat menggunakan aromaterapi untuk menurunkan terjadinya stretchmark dengan menggunakan aromaterapi yang berbahan dasar alami yang sangat mudah ditemukan di rumah seperti jeruk dan wortel yang berbahan alami sehingga aman untuk digunakan. Bahan – bahan tersebut mudah untuk didapatkan sehingga uibu bisa meracik sendiri aromaterapi yang akan digunakannya. Penggunaan minyak tersebut juga bisa sebagai pilihan supaya risiko stretch mark bisa diminimalkan.

#### 4) Menjelang persalinan

Menurut Setiati (2019) menjelang masa persalinan cukup banyak wanita yang takut serta cemas akan proses persalinan itu sendiri. Untuk mendapatkan persalinan yang lancar maka dibutuhkan kesiapan yang matang agar dalam proses persalinan bayi dapat lahir dengan selamat. Penggunaan minyak esensial aromaterapi dapat dilakukan agar persalinan ibu hamil berjalan dengan aman dan lancar. Aroma yang dapat dipilih ibu hamil diantaranya minyak esensial bunga melati, lavender hingga ylang- ylang. Minyak tersebut berfungsi dalam mempertahankan rahim ibu ketika berkontraksi, juga dapat memberikan rasa nyaman dan tenang serta tekanan darah dapat mengalami penurunan.

#### 2.3.6 Pengolahan Minyak Atsiri Jahe

Jahe adalah tumbuhan yang memiliki nama ilmiah *zingiber officinale* yakni tanaman yang telah dikenal lama subur tumbuh di Indonesia. Manfaat yang dimiliki jahe sangatlah banyak. Tanaman jahe ini bermanfaat guna penyedap dalam masakan, disamping itu jahe juga digunakan untuk bahan minyak wangi serta dikenal sebagai obat herbal yang memiliki banyak khasiat lainnya seperti bahan untuk pembuatan roti, sirup dan kembang gula. Tidak hanya itu jahe juga dapat diolah menjadi berbagai jenis makanan ringan olahan (Putri, 2019). Kandungan kimia utama yang dimiliki oleh jahe adalah zingiberen dan  $\beta$ -bisabolen, serta minyak atsiri yang dikandung oleh jahe sebesar 1-3% selama proses dehidrasi dan

degradasi selama pada sata proses pengeringan dan esktraksi dihasilkanlah shogaol. Jahe memiliki khasiat yang besar bagi kesehatan seperti menurunkan berat badan, membantu menjaga kesehatan jantung, mengatasi masalah pencernaan dan mabuk saat berkendara juga dapat meredakan mual dan muntah yang dialami oleh wanita yang sedang hamil dikarenakan di dalam jahe terdapat senyawa aktif yakni, gingerol, zingeron, shogaol, gingerin dan zingiberen (Pujiasmanto, 2021).

Cara pengolahan yang digunakan untuk mengekstraksi minyak atsiri jahe adalah dengan penyulingan. Penyulingan sendiri adalah metode yang aman untuk mengolah jahe karena jahe tidak rusak akibat pemanasan. Metode ini juga merupakan metode yang telah digunakan sejak jaman dahulu kala. Cara penyulingan dilakukan dengan meletakkan akar jahe yang telah dipotong - potong kemudian meletakkan jahe diatas rak yang dibawahnya berisi air hingga permukaannya dekat dengan saringan. Landasan dari metode ini terletak pada kondisi bahwa uap harus dijaga terus menerus dengan suhu yang tepat. Hasilnya, produk akhir adalah ekstraksi sempurna minyak esensial dari jahe, yang memiliki bau menyengat alami. Aroma khas minyak atsiri merupakan hasil reaksi antara zingeron, shogaol, serta minyak atsiri alami (1-3%) di dalam jahe segar (Tritanti & Pranita, 2019).





Gambar 2.1 Produk Aromaterapi Jahe

Produk esensial aromaterapi yang digunakan dalam penelitian ini bernama Ginger Essensial Oil yang diproduksi oleh CV. Mikaya Makmur Sejahtera yang terletak di Surabaya, Indonesia. Aromaetrapi ini telah terdaftar di Badan POM dengan nomor TR215678391. Nama ilmiah produk adalah *Zingiber Officinale* dan bagian yang digunakan untuk pembuatan aromaterapi adalah bagian akar. Metode yang digunakan dalam pembuatan yaitu dengan metode penyulingan uap. Esensial oil ini juga telah memiliki sertifikat Organic COA (Certificate of Analysis) yaitu sertifikat pengujian kualitas dan kemurnian minyak atsiri berstandart internasional. Esensial oil ini terverifikasi organik yaitu ditanam dan diproses tanpa menggunakan pupuk kimia, pestisida dan bebas dari bahan kimia lainnya.



Importer of Essential Oils, Absolutes, and Carrier Oils  
 Jakarta, Indonesia Customessentialoil@gmail.com Phone 081295037988

### **Certificate of Analysis**

Issued Date: 09 May 2022

Product Name : GINGER OIL  
 Botanical Name : *Zingiber officinale*  
 Product Code : 150003  
 Batch No : 220125/177069  
 Appearance : Mobile Liquid  
 Color : Pale Yellow - Yellow  
 Odor : Aromatic, Ginger  
 Production Date : January 25, 2022  
 Shelf Life : 24 Months in Fully Sealed Containers  
 Quantity of Purchased : 1 Kg  
 Packaging : 1 Jerrycan @ 1 Kg

### **Technical Analysis:**

| Test Item                | Specification      | Result  |
|--------------------------|--------------------|---------|
| Density (@20°C)          | 0.8730 – 0.8850    | 0.8807  |
| Specific Gravity (@20°C) | 0.8746– 0.8866     | 0.8823  |
| Refractive Index (@20°C) | 1.4860 – 1.4950    | 1.4883  |
| Solubility               | Insoluble in Water | Conform |

Storage Condition : Store unopened containers with temperature between 10°C to 25°C

*This document has been electronically produced and does not require any signature*

#### **DISCLAIMER:**

The information contained in this Certificate of Analysis is obtained from current and reliable sources. The information is correct at the time of testing, and the results may vary depending on batch and time of testing. Happy Green shall not be liable for any errors or delays in the content, or for any actions taken in reliance thereon. The information remains property of Happy Green and should not be propagate or used for any other purpose.

#3/20210023

Gambar 2.2 Certificate of Analysis Produk

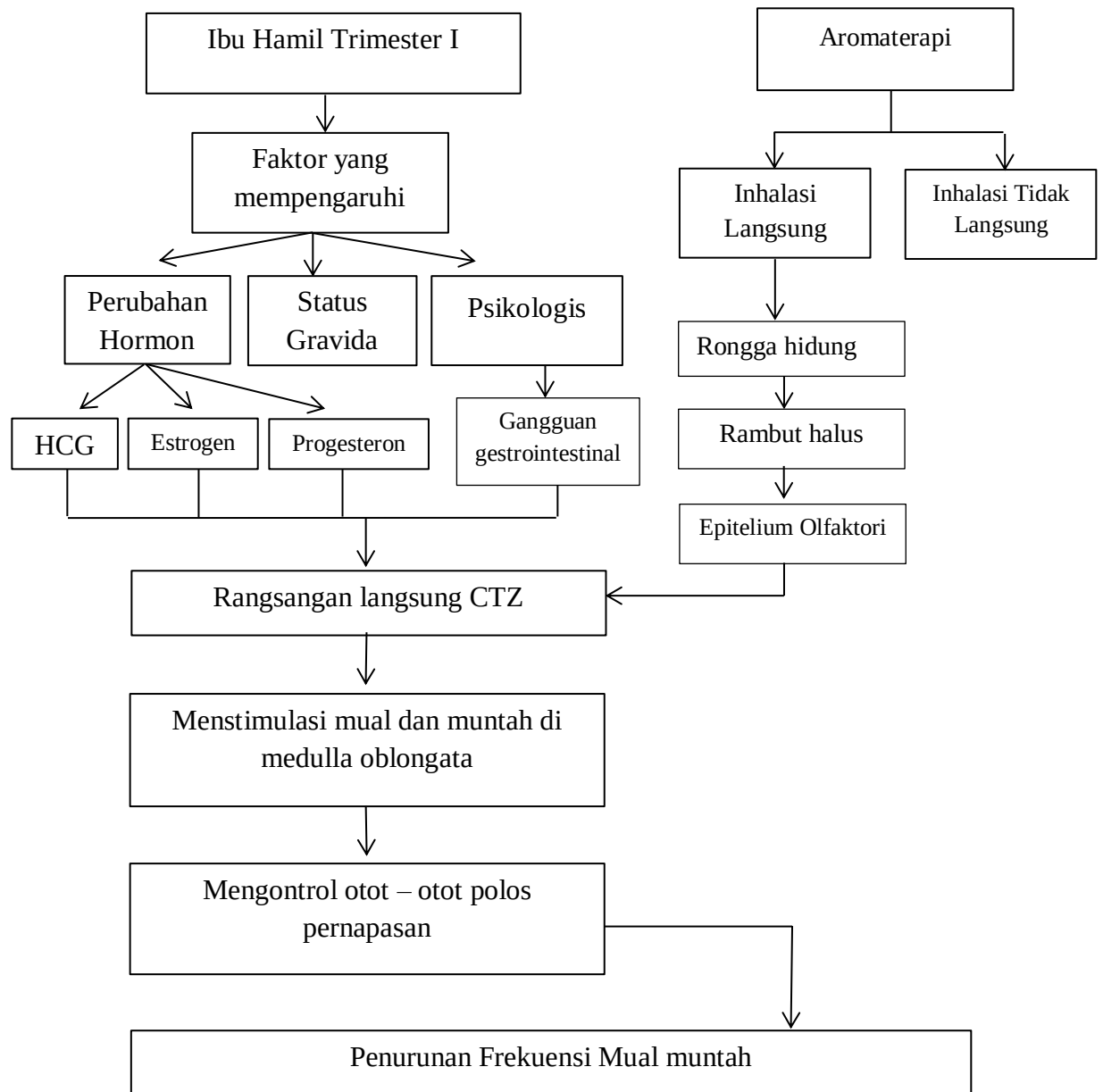
### 2.3.7 Mekanisme Aromaterapi Jahe

Mekanisme dari penerimaan minyak atsiri jahe dalam bentuk aromaterapi akan tercium melalui teknik inhalasi atau dengan menghirup secara langsung yang kemudian bau ini akan masuk ke sistem limbik dimana akan terjadi proses hasil penciuman bau aromaterapi. Sistem limbic sendiri termasuk dalam bagian otak yang

berletak di tengah yang membungkus batang otak. Pengaturan psikologis otak diantaranya amarah, perilaku serta ingatan jangka lama merupakan tanggungjawab dari sistem limbic.

Ketika komponen yang dimiliki oleh minyak atsiri terhirup oleh hidung, maka komponen tersebut akan masuk melalui bulbus olfaktorius dan disampaikan ke otak melalui sistem limbic. Sistem limbic ini merupakan bagian dalam struktur otak yang berkaitan dengan hippocampus dan amigdala. Dalam hal ini amigdala memiliki peran sebagai penanggungjawab respon emosi atas aroma yang dihirup. Sedangkan tanggungjawab dari hippocampus adalah sebagai wadah/tempat komponen pada aromaterapi jahe tadi merangsang pengenalan bau melalui gudang – dunag penyimpanan memori pada otak. Pada teknik inhalasi ini seseorang akan mendapatkan penyembuhan yang berlipat yaitu penyembuhan secara fisik dan psikis. Penyembuhan secara psikis dilakukan melalui sistem limbic sedangkan penyembuhan secara fisik yaitu melalui sistem endokrin dan sistem saraf.

## 2.4 Kerangka Teori

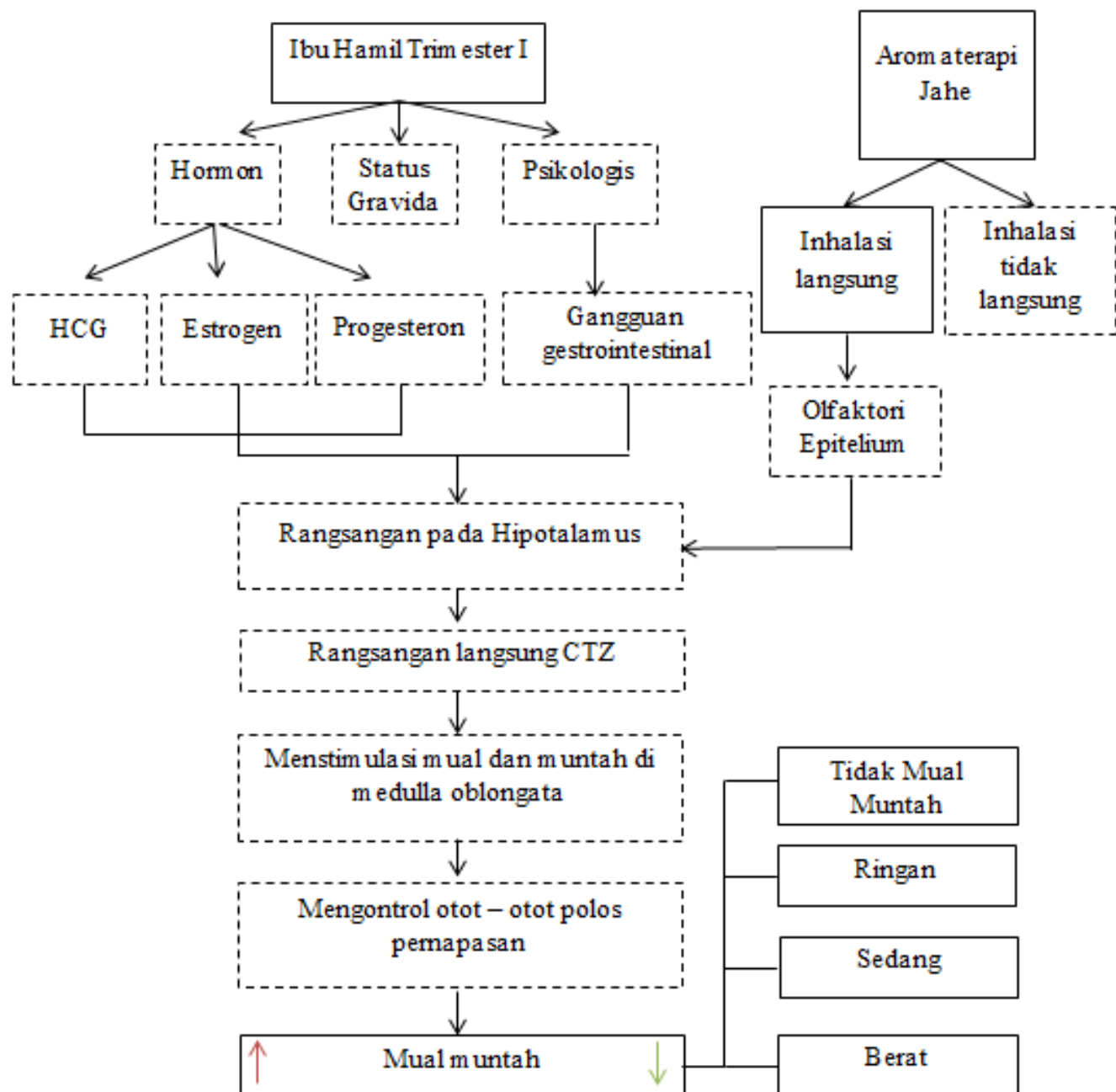


Gambar 2.3 Kerangka Teori

## BAB 3

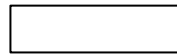
### KERANGKA KONSEP

#### 3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Keterangan :



: Diteliti



: Tidak diteliti



: Kenaikan



: Penurunan

### 3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis alternative ( $H_a$ ) adalah hipotesis penelitian. Hipotesis ini menyatakan adanya suatu hubungan antara dua atau lebih variabel.

$H_a$  : Adanya pengaruh sesudah pemberian inhalasi aromaterapi jahe terhadap kejadian emesis gravidarum ibu hamil trimester I

$H_o$  : Tidak ada pengaruh sesudah pemberian inhalasi aromaterapi jahe terhadap kejadian emesis gravidarum ibu hamil trimester I

## **BAB 4**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Eksperimental Design* serta menggunakan desain *One Group Pretest Posttest*. Dengan desain ini sebelum responden diberikan intervensi atau perlakuan terlebih dahulu responden diberikan tes awal (*pretest*) lalu kemudian setelah intervensi responden juga akan diberikan tes akhir (*posttest*). Desain penelitian ini juga sejalan dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui pengaruh pemberian inhalasi aromaterapi jahe terhadap kejadian emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I.

#### **4.2 Populasi dan Sampel**

Seluruh ibu hamil trimester I yang mengalami emesis gravidarum di Puskesmas Kaliwates menjadi populasi dalam penelitian ini. Sampel yang digunakan yakni ibu hamil trimester I di Puskesmas Kaliwates yang telah memenuhi kriteria inklusi dari penelitian ini mempunyai kesempatan yang sama untuk mengikuti serta menjadi sampel dalam penelitian, akan tetapi juga bisa tidak dapat menjadi sampel penelitian ketika ibu hamil trimester I tersebut masuk ke dalam kriteria eksklusi penelitian ini. Berikut ini beberapa kriteria inklusi serta eksklusi dalam penelitian ini :

##### **1) Kriteria Inklusi**

- (1) Wanita hamil yang sehat berusia diatas 18 tahun
- (2) Tidak keberatan serta bersedia menjadi responden
- (3) Mengalami gejala mual muntah/emesis gravidarum

(4) Usia kehamilan 1-13 minggu

## 2) Kriteria Eksklusi

(1) Ibu hamil yang memiliki penyakit gangguan mental

(2) Ibu emesis gravidarum yang mengkonsumsi obat farmakologis untuk meredakan mual dan muntah

(3) Ibu hamil dengan gastritis, kelainan ginjal, kelainan hati, diabetes militus, dll.

Purposive sampling adalah teknik sampling yang diterapkan dalam penelitian ini, sehingga seluruh populasi yaitu ibu hamil trimester I di Puskesmas Kaliwates yang telah memenuhi syarat dan masuk dalam kriteria inklusi. Jadi semua jumlah populasi dalam penelitian ini menjadi besar sampel dalam penelitian ini yakni 30 responden.

## 4.3 Variabel Penelitian

Penelitian yang dilakukan Kurnia Herni (2019), menjelaskan bahwa kelompok intervensi dalam penelitian diberikan dua tetes minyak esensial dengan sediaan 10ml aromaterapi jahe pada tisu kemudian dihirup dengan cara memberi jarak sebanyak 3 cm dari hidung. Inhalasi ini dihirup selama 5-10 menit serta dilakukan berturut – turut selama 6 hari. “BT” adalah merek aromaterapi yang digunakan dalam penelitian ini (Herni, 2019). Sehingga variabel bebas/independen dalam penelitian ini yakni pemberian aromaterapi jahe dimana intervensi yang dilakukan selama 6 hari dengan cara meneteskan dua tetes aromaterapi pada tisu kemudian dihirup dengan jarak tiga cm dari hidung selama 5-10 menit. Sedangkan kejadian emesis gravidarum pada ibu



hamil trimester pertama menjadi variabel terikat/dependen pada penelitian ini.

#### 4.4 Tempat Penelitian

Puskesmas kaliwates yang berada di Kabupaten Jember menjadi tempat dilaksanakannya penelitian ini.

#### 4.5 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2023

#### 4.6 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional

| No | Variabel                                         | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                            | Indikator                                                                                                       | Hasil Ukur                                                                                                                          | Skala Ukur |
|----|--------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1. | Variabel Independen : Pemberian Aromaterapi Jahe | Pemberian aromaterapi jahe dilakukan selama 6 hari dengan cara meneteskan dua tetes aromaterapi pada tisu kemudian dihirup dengan jarak 3 cm dari hidung selama 5-10 menit dengan merk aromaterapi yaitu ginger essensial oil dari happy green yang diproduksi oleh CV. Mikaya Makmur Sejahtera | Pemberian aromaterapi jahe selama 6 hari                                                                        | 1) Diberi aroamterapi jahe<br>2) Tidak diberi aromaterapi jahe                                                                      | Nominal    |
| 2. | Variabel Dependen : Emesis Gravidarum            | Emesis gravidarum yakni kondisi ibu hamil yang terjadi pada trimester I yang mengalami mual dan muntah                                                                                                                                                                                          | Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengukuran dengan menggunakan skala <i>Pregnancy Unique</i> | 0-3 = tidak mengalami mual muntah<br>4-6 = mual dan muntah ringan<br>7-12 = mual dan muntah sedang<br>13-15 = mual dan muntah berat | Ordinal    |

---

*Quantification of  
Emesis  
Gravidarum  
and Nausea  
(PUQE)*

---

## **4.7 Teknik Pengumpulan Data**

### **4.7.1 Data Primer**

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dengan cara formal kepada responden yakni dengan menggunakan kuisioner yang mana kuisioner ini tersusun dari beberapa pertanyaan yang ditujukan kepada responden dan responden harus menjawabnya. Pengumpulan data dengan alur penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Penentuan judul penelitian dan lokasi penelitian
- 2) Pengajuan surat studi pendahuluan dari Dekanat kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik kemudian ke Dinas Kesehatan
- 3) Mengambil data studi pendahuluan di puskesmas tempat penelitian
- 4) Seminar proposal
- 5) Mengurus etik penelitian
- 6) Mengajukan suret penelitian kepada bagian Dekanat Universitas dr Soebandi
- 7) Mengajukan surat penelitian kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember
- 8) Mengajukan surat penelitian kepana Dinas Kesehatan Kabupaten Jember
- 9) Mendapatkan surat izin pelaksanaan penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jember

- 10) Mendapatkan data terkait persebaran ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum
- 11) Mengunjungi rumah dari calon responden didampingi dengan kader posyandu
- 12) Melaksanakan informed consent dengan cara menandatangani informed consent yang telah disediakan kepada ibu hamil dengan usia kehamilan 1 – 13 minggu dengan emesis gravidarum yang bersedia menjadi responden.
- 13) Menggunakan lembar PUQE untuk melaksanakan pengukuran skor dari mual muntah sebelum dan sesudah dilakukannya intervensi menggunakan aromaterapi jahe.
- 14) Pemberian inhalasi aromaterapi jahe pada ibu :
  - (1) Memposisikan ibu nyaman mungkin dan rileks
  - (2) Mencuci tangan dengan sabun
  - (3) Memberikan 2 tetes aromaterapi jahe pada kapas/tisu
  - (4) Selama 6 hari secara rutin aromaterapi jahe diberikan dengan durasi menghirup selama 10 menit. Memberikan aromaterapi jahe yang sudah ditetaskan pada kapas/tisu, hirup 5 – 10 menit selama 6 hari
- 15) Setelah hari ke enam pemberian aromaterapi jahe lalu melakukan pengukuran skor mual muntah yang telah diperoleh dari lembar Pregnancy Unique Quantification of *Emesis Gravidarum* and Nausea (PUQE) dengan cara:

- (1) Menilai berapa lama ibu merasakan mual muntah atau ketidaknyamanan pada perut dalam 24 jam, jika tidak sama sekali poinnya 1, 1 jam atau kurang poinnya 2, 2-3 jam poinnya 3, 4-6 jam poinnya 4 dan > 6 jam poinnya 5.
  - (2) Menanyakan berapa kali muntah dalam 24 jam terakhir, apabila sama sekali tidak pernah maka poinnya 1, 1-2 kali poinnya 2, 3-4 kali poinnya 3, 5-6 kali poinnya 4 dan 7 kali atau lebih poinnya 5.
  - (3) Menanyakan kembali berapa kali ibu mengalami muntah kering atau tidak mengeluarkan apapun, apabila tidak pernah poinnya 1, 1-2 kali poinnya 2, 3-4 kali poinnya 3, 5-6 kali poinnya 4 dan > 7 kali poinnya 5.
  - (4) Dari hasil penilaian ketiga poin tersebut dapat dijumlahkan bahwa secara keseluruhan dan setelah mendapatkan hasil total baru dilakukan interpretasi hasil. Interpretasi hasil dari lembar PUQE dapat dibedakan menjaditidak mual muntah dengan skor 3, ringan dengan skor 4-6, sedang dengan skor 7-12 dan berat dengan skor 13-15.
- 16) Memberikan kompensasi kepada subjek penelitian atas kehilangan waktu / ketidaknyamanan lainnya selama berpartisipasi dalam penelitian
- 17) Melakukan analisis data, pembahasan dan kesimpulan

## 4.8 Teknik Analisa Data

### 4.8.1 Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dan telah dikumpulkan oleh peneliti, selanjutnya akan dilakukan pengolahan data sebelum diolah menggunakan data statistik.

#### 1) Persiapan

Bagian awal dari pengolahan data yakni persiapan yang merupakan tahap yang utama dalam pengecekan kelengkapan data serta identitas responden hingga nantinya terkumpul data yang bisa dipertanggungjawabkan. Hal yang dilakukan dalam tahap persiapan yaitu meliputi :

- (1) Pengecekan ulang terkait kelengkapan identitas responden peneliti.
- (2) Memeriksa tentang isi instrumen dalam pengumpulan data/kelengkapan data responden
- (3) Memeriksa berbagai macam isi data yang telah diisi

#### 2) Tabulasi

Tabulasi merupakan suatu aktivitas memasukkan data dalam tabel yang telah disediakan yakni dengan cara menghitung frekuensi atau jumlah dengan memberikan tanda serta mengatur angka – angka sehingga bisa dianalisis.

#### 3) Pengolahan data dengan komputer

- (1) Tahap editing merupakan langkah untuk memeriksa kembali mengenai kebenaran data yang telah didapat. Tahap ini

dilakukan bersamaan dengan tahap pengumpulan data yang berfungsi guna mengetahui ketetapan jawaban dari kuisioner serta adanya kesalahan dalam pengisiannya.

## (2) Coding

Langkah selanjutnya setelah seluruh data telah di edit maka dilakukan coding. Coding sendiri merupakan proses pengubahan data dari data yang awalnya beebentuk kalimat atau huruf menjadi data yang berupa angka atau bilangan. Di dalam tahap ini juga memberikan kode – kode tertentu terhadap suatu item untuk memasukkan data.

### a) Data Umum

#### (a) Responden

Responden 1 = R1

Responden 2 = R2

Responden 3 = R3

#### (b) Usia Ibu Hamil

20 – 25 tahun = U1

26 – 30 tahun = U2

31 – 35 tahun = U3

36 – 40 tahun = U4

#### (c) Pekerjaan

Bekerja = P1

Tidak Bekerja = P2

#### (d) Status Gravida

Primipara = SG1

Multipara = SG2

Grande Multipara = SG3

b) Data Khusus

(a) Kriteria Emesis Gravidarum

1-6 ( Ringan) = EG1

7- 12 (Sedang) = EG2

13-15 (Berat) = EG3

(3) *Data entry* atau processing

Sesudah data – data yang diperoleh masuk dalam tahap edit juga tahap coding, selanjutnya data – data tersebut akan diproses dengan program dari komputer. Program computer yang digunakan adalah SPSS for windows.

(4) Pembersihan data/*Cleaning*

Setelah semua data – data tersebut telah selesai di input maka data kana di cek ulang guna mengetahui kemungkinan danya kesalahan – kesalahan dalam kode, ketidak lengkapan dan lain sebagainya. Kemudian setelah itu barulah dilakukan pembetulan atau koreksi.

#### 4.8.2 Analisa Data

1) Analisis Univariat

Analsa univariat yang dilakukan dalam penleitian ini berguna untuk mendeskripsikan tiap – tiap karakteristik dari variabel yang diteliti. Dari situlah peneliti dapat mengetahui frekuensi dari adanya emesis gravidarum sebelum maupun sesudah pemberian inhalasi aromaterapi jahe.

## 2) Analisis Bivariat

Analisa bivariate dilakukan dalam penelitian ini berguna sebagai menguji pemberian inhalasi aromaterapi jahe dalam penurunan frekuensi mual muntah ibu hamil. Dalam penelitian ini juga dilakukan uji normalitas yang berguna untuk melihat persebaran distribusi data penelitian berdistribusi normal atau tidak yakni dengan melihat nilai  $p$  yang diperoleh. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data dianggap tidak berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data dianggap berdistribusi normal. Menggunakan uji Wilcoxon apabila data berdistribusi tidak normal maka digunakan Uji Wilcoxon pada software SPSS, dimana :

1. Bila  $p \text{ value } (p) < \alpha = 0,05$  maka  $H_a$  diterima ada pengaruh pemberian inhalasi aromaterapi jahe terhadap kejadian emesis gravidarum ibu hamil trimester I di Puskesmas Kaliwates
2. apabila  $(p) > \alpha = 0,05$  maka  $H_a$  ditolak atau tidak ada pengaruh pemberian inhalasi aromaterapi jahe terhadap kejadian emesis gravidarum ibu hamil trimester I di Puskesmas Kaliwates.

## 4.9 Etika Penelitian

Pencantuman etika penelitian yang mendasari penyusunan penulisan skripsi yang terdiri dari:



#### 4.9.1 *Informed Consent* ( Lembar persetujuan menjadi responden)

Kerahasiaan medis yang berisikan pertanyaan persetujuan atau izin kepada pasien yang akan diberikan dengan bebas dan rasional, tidak terdapat unsur paksaan di dalamnya serta mengenai tindakan medis yang akan diberikan oleh tenaga kesehatan terhadap pasien sesudah mendapatkan informasi dalam bentuk lisan maupun tertulis mengenai tindakan medis yang dimaksud.

#### 4.9.2 *Anonymity* ( Tanpa nama)

*Anonymity* merupakan suatu hal dimana dalam hal ini peneliti menyembunyikan identitas responden dari orang lain dengan alasan tertentu.

#### 4.9.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan adalah suatu tindakan pencegahan terhadap orang lain yang tidak memiliki kepentingan serta mempunyai hubungan dengan data yang diberikan kepada pihak lain yang berguna untuk kepentingan pribadi dan hanya didapat untuk kepentingan tertentu.

#### 4.9.4 *Ethical Clearance*

*Ethical Clearance* atau kelayakan etik merupakan suatu syarat layak dari karya tulis ilmiah yang telah memenuhi syarat yang telah ditentukan oleh Tim Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Dr Soebandi dengan nomor sebagai berikut No.369/KEPK/UDS/VI/2023.

## **BAB 5**

### **HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Kaliatwes yang berlokasi di Jl Basuki Rahmat No. 99, Tumpengsari, Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur dengan luas wilayah yang dimiliki oleh Kecamatan Kaliwates adalah  $24,94 \text{ km}^2$ . Terdapat berbagai jenis pelayanan yang disediakan oleh Puskesmas Kaliwates diantaranya seperti pelayanan pemeriksaan umum, pelayanan anak/MTBS, pelayanan gigi dan mulut, pelayanan rawat inap, laboratorium, pelayanan imunisasi dan masih banyak lagi pelayanan lainya yang disediakan.

Terdapat banyak program terkait kesehatan ibu dan anak di Puskesmas Kaliwates ini disamping pemberian pengobatan kepada ibu dan anak. Kesipana dari program tersebut juga telah tersusun rapi. Bidan dan dokter yang ada di Puskesmas Kaliwates juga melakukan kegiatan penyuluhan yang ditujukan untuk ibu dan anak. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 14 - 27 Juli 2023. Responden dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester pertama yang mengalami mual dan muntah.

#### **5.1. Data Umum**

Analisa univariat yakni teknik dalam penelitina yang memiliki fungsi mengetahui dan mengidentifikasi distribusi karakteristik responden , berikut ini distribusi karakteristik responden berdasarkan usia, pekerjaan dan status gravida pada ibu hamil trimester I dengan keluhan emesis gravidaruum di Puskesmas Kaliwates:

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi berdasarkan usia

| No.   | Usia          | Frekuensi | Presentase |
|-------|---------------|-----------|------------|
| 1     | 15- 19 tahun  | 0         | 0 %        |
| 2     | 20 – 35 tahun | 22        | 73,3 %     |
| 3     | 36 – 45 tahun | 8         | 26,6 %     |
| Total |               | 30        | 100%       |

Dapat dilihat dari table 5.1 bahwasannya banyak dari ibu hamil trimester I yang berada di Puskesmas Kaliwates berusia antara 20 -35 tahun yaitu sebanyak 22 responden (73,3%).

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan

| No.   | Pekerjaan     | Frekuensi | Presentase |
|-------|---------------|-----------|------------|
| 1     | Tidak bekerja | 20        | 67 %       |
| 2     | Bekerja       | 10        | 33 %       |
| Total |               | 30        | 100%       |

Pada tabel 5.2 di atas ditarik kesimpulan yaitu sebanyak 20 reponden (67%) tidak bekerja sedangkan responden yang bekerja sebesar 10 responden (33%).

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi berdasarkan status gravida

| No.   | Status Gravida   | Frekuensi | Presentase |
|-------|------------------|-----------|------------|
| 1     | Primigravida     | 17        | 57 %       |
| 2     | Multigravida     | 13        | 43 %       |
| 3     | Grande Multipara | 0         | 0 %        |
| Total |                  | 30        | 100%       |

Menurut data yang tertera pada tabel tabel 5.3 diatas responden berdasarkan status gravida yakni ibu hamil primigravida sebanyak 17

responden (57%) dan sisanya merupakan ibu hamil multigravida sebanyak 13 responden (43%).

## 5.2. Data Khusus

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Emesis Gravidarum Sebelum Diberikan Intervensi Aromaterapi

| No    | Skor PUQE 24 | Frekuensi (f) | Presentase (%) |
|-------|--------------|---------------|----------------|
| 1     | Ringan       | 9             | 30%            |
| 2     | Sedang       | 21            | 70%            |
| 3     | Berat        | 0             | 0%             |
| Total |              | 30            | 100%           |

Dari tabel 5.4 di atas dapat disimpulkan yaitu sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Kaliwates sebelum diberikan intervensi inhalasi aromaterapi jahe memiliki tingkat mual muntah yang ringan sebesar 9 responden (30%) dan sisanya sebanyak 21 responden (70%) memiliki frekuensi emesis gravidarum sedang.

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Emesis Gravidarum Sesudah Diberikan Intervensi Aromaterapi

| No    | Skor PUQE 24 | Frekuensi (f) | Presentase (%) |
|-------|--------------|---------------|----------------|
| 1     | Ringan       | 29            | 96,6%          |
| 2     | Sedang       | 1             | 3,3%           |
| 3     | Berat        | 0             | 0%             |
| Total |              | 30            | 100%           |

Dapat dilihat dari tabell 5.5 yang telah teretra dapat diketahui responden dengan keluhan mual muntah di Puskesmas Kaliwates sesudah diberikan intervensi inhalasi aromaterapi jahe mempunyai frekuensi yang ringan sebesar 29 responden (96,6%).

Tabel 5.6 Tabulasi Silang Pengaruh Inhalasi Aromaterapi Jahe Terhadap Emesis Gravidarum Ibu Hamil Trimester I

| Pre Test | Post Test |       |        |      |       |    |       |       | P value |
|----------|-----------|-------|--------|------|-------|----|-------|-------|---------|
|          | Ringan    |       | Sedang |      | Berat |    | Total |       |         |
|          | F         | %     | F      | %    | F     | %  | F     | %     |         |
| Ringan   | 9         | 30%   | 0      | 0%   | 0     | 0% | 9     | 30%   | 0,00    |
| Sedang   | 20        | 66,6% | 1      | 3,3% | 0     | 0% | 21    | 66,6% |         |
| Berat    | 0         | 0%    | 0      | 0%   | 0     | 0% | 0     | 0%    |         |
| Total    | 29        | 96,6% | 1      | 3,3% | 0     | 0% | 30    | 100%  |         |

Kesimpulan dari tabulasi yang telah dilakukan oleh peneliti dan tertera pada tabel 5.6 sebelum dilakukan intervensi inhalasi aromaterapi jahe sebanyak 9 responden (30%) mengalami mual muntah dengan skor PUQE ringan dan sisanya mengalami mual muntah dengan skor PUQE sedang. Kemudian sesudah diberikan intervensi inhalasi aromaterapi jahe responden yang memiliki tingkat mual mutah dengan skor PUQE ringan yaitu 29 responden (96,6%). Hasil uji *Wilcoxon* sebelum dan sesudah diberikan intervensi inhalasi aromaterapi jahe, didapatkan yaitu *p value*  $0,00 \leq 0,05$  . Dapat dilihat bahwa nilai itu lebih dari syarat untuk bisa memberi pengaruh yaitu *p value*  $\leq 0,05$  dan bisa ditarik kesimpulan bahwasannya ada pengaruh inhalasi aromaterapi jahe dalam mengurangi emesis gravidarum yang dialami oleh ibu hamil trimester I di Puskesmas Kaliwates.

Sebelum melakukan analisa bivariat dilakukan uji normalitas terlebih dahulu yang bertujuan untuk melihat sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel berdistribusi data normal atau tidak. Uji normalitas yang

digunakan salah satunya adalah uji Shapiro – Wilk. Hasil uji normalitas dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.7 Uji Normalitas Data Ibu Hamil Trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwates

|      | Sig.  |
|------|-------|
| Pre  | 0.002 |
| Post | 0.090 |

Shapiro – Wilk

Berdasarkan table 5.7 di atas dapat ditarik kesimpulan dari hasil uji normalitas tersebut didapatkan hasil yakni signifikansi ( $0,090 > 0,05$ ) yang berarti data berdistribusi tidak normal, sehingga uji Wilcoxon dapat diterapkan dalam penelitian ini. Pengaruh inhalasi aromaterapi jahe terhadap kejadian mual muntah pada ibu hamil trimester pertama di Puskesmas Kaliwates.

## **BAB 6**

### **PEMBAHASAN**

#### **6.1. Kejadian Emesis Gravidarum Sebelum Pemberian Aromaterapi Jahe**

Sebelum diberikan intervensi inhalasi aromaterapi jahe responden memiliki tingkat mual muntah dengan skor PUQE yang ringan sebesar 9 responden (30%) dan sisanya sebanyak 21 responden (70%) memiliki tingkat mual muntah dengan skor PUQE yang sedang. Peningkatan yang dialami oleh hormone estrogen serta hormone hCG dalam bentuk serum menjadi salah satu pemicu dari munculnya emesis gravidarum. Seperti yang kita tahu bahwa selama masa kehamilan hormone hCG ini diproduksi oleh plasenta. Hipotalamus yang terletak pada otak manusia merupakan bagian yang mengatur pengeluaran hormon. Keseimbangan serta pengeluaran hormon pada ibu hamil yang tidak seimbang dipengaruhi oleh beban pikiran yang cukup berat yang dialami oleh ibu hamil (Rudiyanti & Rosmadewi, 2019).

Menurut sukma & Sari (2020) usia reproduksi dapat dikatakan sehat atau ideal bagi ibu hamil dan melahirkan yakni berada di antara usia 20 – 35 tahun. Alasan mengapa usia reproduksi tersebut dikatakan sehat atau ideal untuk ibu hamil dikarenakan pada usia 20- 35 tahun wanita memiliki organ – organ resproduksi yang masuk ke dalam tahap telah siap betul untuk melakukan tugasnya ditambah lagi pada rentan usia tersebut wanita dianggap sudah dewasa dan sudah matang walaupun umur bukanlah menjadi satu – satunya faktor yang mempengaruhi kedewasaan seorang wanita. (Retnoningtyas & Dewi, 2021).

Penyebab dari terjadinya emesis gravidarum antara lain adalah umur, paritas, pekerjaan, stimulasi hormone juga perubahan psikologis yang terjadi pada masa kehamilan. Perubahan peningkatan hormon terutama pada hormon *estradiol, estrogen, progesterone* serta *beta -Human Chorionic Gonadotropin Hormone (b-HCG)* yang secara fisiologis merupakan penyebab dari mual muntah selama masa kehamilan. Selain itu fungsi neuromuscular dari sistem gastrointestinal juga bisa terganggu akibat adanya perubahan hormon yang dialami ketika hamil sehingga memicu terjadinya mual dan muntah. Faktor psikologis juga tidak luput menjadi penyebab emesis gravidarum yang terjadi pada wanita hamil dengan rentan umur dibawah 20 tahun serta wanita hamil diatas umur 35 tahun. Masalah psikologis dapat memperburuk gejala yang telah dialami ataupun dapat menurunkan kemampuan ibu hamil dalam mengatasi gejala mual dan muntah. Penderitaan batin, ambivalensi serta konflik muncul dikarenakan adanya kehamilan yang tidak direncanakan, kehamilan yang tidak diinginkan ataupun timbul akibat ketidaknyamanan serta adanya beban pekerjaan ataupun finansial.

Menurut Damayanti (2020) wanita hamil dengan kehamilan multigravida memiliki kadar estrogen yang lebih rendah daripada wanita dengan kehamilan primigravida. Hal tersebut membuat sebagian besar wanita dengan kehamilan primigravida belum mampu untuk beradaptasi dengan hormon. Kenaikan sensitivitas olfactorius (penciuman) terhadap aroma atau bau yang kurang enak juga dapat merangsang terjadinya emesis gravidarum pada wanita hamil primigravida yang belum bisa beradaptasi dengan peningkatan kerja hormon selama kehamilan. Selain itu wanita



dengan kehamilan primigravida ini merupakan pengalaman baru bagi mereka sehingga kerap ditemukan wanita yang belum siap untuk menghadapi kehamilan maupun persalinan. Terkait pekerjaan yang dilakukan selama masa kehamilan yakni wanita hamil dianjurkan untuk tidak melakukan kegiatan dengan beban fisik yang berat karena dapat memicu terjadinya stress. Kehamilan merupakan kejadian yang dipengaruhi oleh hormon estrogen serta progesteron yang secara fisiologis terjadi selama pertumbuhan dan perkembangan ibu dan bayi. Hipotalamus yang terletak di bagian otak berfungsi untuk mengatur pengeluaran hormone, yang mana jika wanita hamil memiliki pikiran yang berat serta stress maka akan mempengaruhi keseimbangan dalam pengaturan pengeluaran hormone tersebut (Rudiyanti & Rosmadewi, 2019).

Hasil penelitian menunjukkan paling dominan ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum berada pada rentang usia 20 – 35 tahun sebanyak 22 responden (73,3%). Hal ini menggambarkan bahwa ibu hamil trimester I termasuk dalam kelompok ibu hamil kurun reproduksi sehat. Selain itu faktor pekerjaan juga mempengaruhi mual dan muntah yang dialami oleh ibu hamil trimester I yang dapat dilihat dari 30 responden, terdapat 20 responden (67%) ibu hamil yang tidak bekerja atau hanya sebagai ibu rumah tangga. Hasil penelitian yang mendukung adalah penelitian Retni, A & Damansyah H (2023) adanya perubahan fisiologis yang terjadi pada masa kehamilan menyebabkan terjadinya emesis gravidarum sebelum diberikannya aromaterapi jahe pada ibu hamil. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Qonita Fauziah, dkk (2019) yang

didapatkan berdasarkan variabel usia terlihat bahwa mayoritas ditemukannya ibu hamil pada rentang usia 20-35 tahun yaitu sebanyak 39 responden (69,6%). Usia yang termasuk dalam usia yang berisiko yakni ibu hamil dengan usia diatas 35 tahun. Hal ini terjadi dikarenakan pada usia diatas 35 tahun tingkat kesuburan wanita umumnya menurun sehingga mempengaruhi jumlah dan kualitas dari sel telur yang di produksi. Selain itu dapat terjadi disebabkan di umur tersebut organ tubuh telah mengalami penurunan seperti fungsi rahim dan bagian tubuh lainnya, serta kesehatan tubuh ibu tidak sebaik dengan wanita dengan rentan usia 20 -35 tahun.

Menurut hasil penelitian di atas, peneliti berasumsi bahwasannya setelah diberikan intervensi inhalasi aromaterapi jahe sebgain besar responden sebanyak 21 responden (70%) memiliki tingkat mual muntah dengan skor PUQE yang sedang. Pada ibu hamil keluhan terjadinya mual dan muntah sudah menjadi keluhan yang umum terjadi khususnya pada masa awal kehamilan.

## **6.2. Kejadian Emesis Gravidarum Sesudah Pemberian Aromaterapi Jahe**

Melihat hasil penelitian yang bahwa ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum di Puskesmas Kaliwates sesudah diberikan intervensi inhalasi aromaterapi jahe memiliki tingkat mual muntah dengan skor PUQE yang ringan sebesar 29 responden (96,6%). Menurut Pujiasmanto (2021) kandungan kimia utama yang dimiliki oleh jahe adalah zingiberen dan  $\beta$ -bisabolen, serta minyak atsiri yang dikandung oleh jahe sebesar 1-3%. Jahe memiliki khasiat yang besar bagi kesehatan seperti menurunkan berat badan, membantu menjaga kesehatan jantung, mengatasi masalah pencernaan dan

mabuk saat berkendara juga dapat meredakan mual dan muntah yang dialami oleh wanita yang sedang hamil dikarenakan di dalam jahe terdapat senyawa aktif yakni, gingerol, zingeron, shogaol, gingerin dan zingiberen.

Responden mengalami penurunan mual dan muntah dikarenakan penerimaan minyak atsiri jahe dalam bentuk aromaterapi ini diproses sehingga masuk melalui sistem limbic dimana nantinya minyak atsiri jahe ini dapat tercium baunya. Penyembuhan secara psikis melalui sistem limbic dan juga penyembuhan keluhan fisik yang melewati sistem endokrin dan sistem saraf merupakan dua efek yang akan diperoleh dari penerapan inhalasi aromaterapi jahe tersebut (Widyawati *et al*, 2022).

Ketika aromaterapi jahe terhirup oleh indra penciuman, molekul dari aromaterapi yang mudah menguap terbawa hingga ke silia- silia yang lembut dari sel – sel reseptor. Ketika molekul tersebut mengenai rambut-rambut silia maka suatu pesan elektrokimia akan ditransmisikan melalui membran mukosa yang selanjutnya bersikulasi dengan organ lambung. Kadar hormone HCG inilah yang menurun ketika molekul jahe yang dikandung oleh aromaterapi tadi berada di lambung. Kemudian molekul tersebut menuju usus sehingga mempengaruhi efek dari hormone progesterone, steroid yang bertugas memperlambat pengosongan lambung dan menormalkan motilitas dari usus sehingga mual dan muntah bisa berkurang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Retni, A & Damansyah H (2023) ini menunjukkan secara signifikan sebanyak 17 orang (85%) dari total keseluruhan 20 responden mengalami penurunan emesis gravidarum. Jahe bisa menjadi penghalang serotonin sehingga

aromaterapi jahe yang diberikan terbukti bisa menurunkan dan mencegah terjadinya emesis gravidarum. Serotin sendiri merupakan senyawa kimia yang menjadi penyebab kontraksi pada perut hingga memicu terjadinya mual dan muntah.

Menurut hasil penelitian di atas, peneliti berasumsi bahwasannya setelah diberikan intervensi inhalasi aromaterapi jahe sebgain besar responden memiliki mual muntah dnegan skor PUQE ringan sebesar 29 responden (96,6%). Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya pemberian inhalasi aromaterapi jahe dapat menurunkan mual dan muntah pada iu hamil trimester pertama.

### **6.3. Pengaruh Aromaterapi Jahe terhadap Penurunan Emesis Gravidarum**

Setelah dilakukannya uji *Wilcoxon* diperoleh nilai  $p \leq 0,00$  yang dapat ditarik kesimpulan bahwasannya ada pengaruh dari pemberian inhalasi aromaterapi jahe terhadap kejadian emesis gravidarum yang menurun pada ibu hamil trimester I. Dasar dalam pelaksanaan terapi alternatif atau non farmakologis dalam mengurani emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I yakni adanya bukti yang kuat mengenai pengaruh pemberian inhalasi aromaterapi jahe terhadap kejadian emesis gravidarum yang menurun dengan hasil yang signifikan. Dari data diatas berdasarkan uji *Wilcoxon* nilai yang diperoleh nilai  $p\text{-value} = 0,00$  ( $p\text{-value} < 0,05$ ). Dengan  $p \leq 0,00$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yakni menghasilkan kesimpulan bahwa ada/terdapat perubahan sebelum dan sesudah intervensi inhalasi aromaterapi jahe diberikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Herni (2019) mendapatkahn hasil yaitu adanya pengaruh aromaterapi terhadap frekuensi mual dan muntah.

Peningkatan stamina serta gairah seseorang adalah hasil dari pemberian aromaterapi. Aromaterapi ini dapat membantu meningkatkan perasaan tenang terhadap jasmani, pikiran serta rohani seseorang sehingga terciptalah suasana yang damai dan perasaan cemas dan gelisah yang biasanya terjadi bisa hilang pada seseorang yang sebelumnya tidak kurang mempunyai gairah serta semangat hidup. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Pramesti N, dkk (2020) yang dimana terlihat adanya rata – rata yang berbeda dari emesis gravidarum sebelum dan sesudah inhalasi aromaterapi jahe diberikan. Frekuensi mual dan muntah mengalami penurunan setelah intervensi menggunakan inhalasi aromaterapi jahe diberikan dibandingkan dengan emesis gravidarum sebelum intervensi dilakukan dengan rata – rata nilai yaitu 7,00 menjadi 5,37.

Menurut asumsi peneliti dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwasannya aromaterapi jahe terbukti efektif dapat menurunkan mual dan muntah pada ibu hamil trimester pertama di Puskesmas Kaliwates, ini dapat dilihat dari sebelum diberikannya intervensi aromaterapi jahe menunjukkan sebagian besar responden mengalami mual muntah dengan skor PUQE yang sedang sedangkan setelah diberikan intervensi pemberian aromaterapi jahe mual muntah yang dialami responden sebagian besar yaitu mual muntah dengan skor PUQE yang ringan. Dapat dikatakan ada pengaruh yang signifikan pada pemberian inhalasi aromaterapi jahe terhadap penurunan mual muntah pada ibu hamil trimester pertama.

#### **6.4. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan yang dialami peneliti selama penelitian ini berlangsung adalah jarak rumah dari masing – masing responden yang cukup jauh sehingga peneliti membutuhkan waktu yang cukup lama pada saat pemberian intervensi inhalasi aromaterapi jahe kepada responden.

## **BAB 7**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang berhubungan dengan pengaruh pemberian inhalasi aromaterapi jahe (*zingiber officinale*) terhadap kejadian emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Kaliwates, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini :

- 1) Sebagian besar frekuensi mual dan muntah/emesis gravidarum responden sebelum diberikan intervensi inhalasi aromaterapi jahe adalah mual muntah tingkat sedang sebanyak 21 responden (70%).
- 2) Sebagian besar frekuensi mual dan muntah/emesis gravidarum responden sesudah diberikan intervensi inhalasi aromaterapi jahe adalah mual muntah tingkat ringan sebanyak 29 responden (96,6%).
- 3) Terdapat pengaruh inhalasi aromaterapi jahe dalam mengurangi mual dan muntah pada ibu hamil trimester pertama dengan nilai  $p\text{-value} = 0,00$  ( $p\text{-value} < 0,05$ ).

#### **7.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh pemberian inhalasi aromaterapi jahe (*zingiber officinale*) terhadap kejadian emesis gravidarum ibu hamil trimester I di Puskesmas Kaliwates, adapun saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut :

1) Bagi Akademik

Dapat menambah dan memberikan informasi ilmiah bagi mahasiswa lainnya serta bisa untuk melakukan perawatan mengenai mual muntah/emesis gravidarum selama kehamilan melalui intervensi aromaterapi jahe dengan menyosialisasikan kepada masyarakat.

2) Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Menjadikan rujukan atau masukan yang dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam upaya pelayanan kebidanan serta asuhan kebidanan menggunakan aromaterapi jahe sebelum menggunakan obat farmakologis untuk meredakan gejala mual muntah.

3) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini menjadi media untuk menambah sumber informasi dalam pemanfaatan pengobatan tradisional seperti jahe sebagai obat alternatif untuk penurunan mual dan muntah sebelum menggunakan obat antimetik.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan populasi yang lebih besar serta lebih memperhatikan faktor – faktor. Nantinya dapat juga dijadikan bahan pertimbangan serta referensi untuk penelitian selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, I. P. (2020). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Emesis Gravidarum. *Ensiklopedia of Journal*, Vol 2 No 3.
- Febriyeni, & Delvina, V. (2021). Pengaruh Pemberian Minuman Jahe Dan Daun Pandan Terhadap Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 112 No 1, 49–57.
- Herni, K. (2019). Pengaruh Pemberian Aromatherapi Jahe terhadap Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester I. *Jurnal Riset Kesehatan*, Vol 11 No.
- Kurniasih, H., Zuhriyatun, F., & Faizah, S. N. (2019). Efektivitas Kombinasi Ekstrak Jahe Dan Piridoksin Untuk Mengurangi Mual MUNTAKH IBU HAMIL. *Jurnal Sains Kebidanan*, 1(1), 1–6.
- Lailiyatul Fajriyah. (2021). *Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lemon Terhadap Mual Muntah (Emesis Gravidarum) Pada Ibu Hamil Trimester Pertama Literature Review*. 1–123.
- Laitinen, L., Nurmi, M., Kulovuori, N., Koivisto, M., Ojala, E., Rautava, P., & Polo-Kantola, P. (2022). Usability of Pregnancy-Unique Quantification of Emesis questionnaire in women hospitalised for hyperemesis gravidarum: A prospective cohort study. *BMJ Open*, 12(5). <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2021-058364>
- Latifah, L., Setiwati, S., & Hapsari, E. . (2017). *Efektifitas Self Management Module dalam Mengatasi Morning Sickness*. Volume 5 N.
- Miranti, N. (2021). *Perbedaan Efektivitas Pemberian Aromaterapi Peppermint Dan Akupresur Terhadap Penurunan Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Tempat Praktik Mandiri Bidan Wilayah Tegineneng Pesawaran*.
- Munisah, dkk. (2022) *Faktor Tingkat Pendidikan, Usia, Paritas, Status Pekerjaan dan Riwayat Emesis Gravidarum mempengaruhi Terjadinya Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I*. Indonesian Journal of Midwifery Today 2022
- Novianindi Arrin Pramesti, dkk. (2020). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Jahe Terhadap Mual . *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan* Vol. 11 No. 1 – April 2020
- Pratiwi, A. M., & Fatimah. (2019). *Patologi Kehamilan*. Pustaka Baru.
- Pujianmanto, B. (2021). *Agreokologi dan Pentingnya Tanaman Obat : Kasus Si Raja Pahit Sambiloto*. UNPRESS.
- Putri, M. (2019). *Khasiat dan Manfaat Jahe Merah*. ALPRIN.

- Qonita Fauziah, Puji Astuti Wiratmo, & Aan Sutandi. (2019). Hubungan Status Gravida Terhadap Tingkat Keparahan Mual Dan Muntah Pada Ibu Hamil. *Binawan Student Journal*, 1(3), 160–166. <https://doi.org/10.54771/bsj.v1i3.81>
- Retnoningtyas, R. D. S., & Dewi, R. K. (2021). Pengaruh Hormon Human Chorionic Gonadotropin dan Usia Ibu Hamil terhadap Emesis Gravidarum pada Kehamilan Trimester Pertama. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 1(3), 394–402. <https://doi.org/10.21154/jtii.v1i3.306>
- Rosalinna, R. (2019). Aromaterapi Lavender Terhadap Pengurangan Mual Muntah Pada Ibu Hamil. *Jambura Health and Sport Journal*, 1(2), 48–55. <https://doi.org/10.37311/jhsj.v1i2.2489>
- Rudiyanti, N., & Rosmadewi, R. (2019). Hubungan Usia, Paritas, Pekerjaan dan Stres dengan Emesis Gravidarum di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 15(1), 7. <https://doi.org/10.26630/jkep.v15i1.1253>
- Sukma, D. R., & Sari, R. D. P. (2020). Pengaruh Faktor Usia Ibu Hamil Terhadap Jenis Persalinan di RSUD DR . H Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *Majority*, 9(2), 1–5.
- Tritanti, A., & Pranita, I. (2019). The making of red ginger (*zingiber officinale* rovb. var. *rubra*) natural essential oil. *Journal of Physics: Conference Series*, 1273(1), 1–9. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1273/1/012053>
- Wati, H. (2020). Pengaruh Jahe (*Zingiber Officinale*) Hangat Dalam Mengurangi Emesis Gravidarum Di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru. *Al-Insyirah Midwifery: Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences)*, Volume 9(1), 1–7.
- Widyawati, M. N., Supihatin, K., & Sutarmi. (2022). *Loving Aromatherapy*. IHCA- Semarang.
- Wulandari, D. A., Kustriyanti, D., & Aisyah, R. (2019). Minuman Jahe Hangat Untuk Mengurangi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Nalumsari Jepara. *Jurnal SMART Kebidanan*, 6(1), 42. <https://doi.org/10.34310/sjkb.v6i1.246>

## Penjadwalan Penyusunan Skripsi

| Kegiatan                        | Ganjil 2022/2023 |     |     |     |     | Genap 2022/2023 |     |     |     |     |
|---------------------------------|------------------|-----|-----|-----|-----|-----------------|-----|-----|-----|-----|
|                                 | Nov              | Des | Jan | Feb | Mar | Apr             | Mei | Jun | Jul | Agt |
| Pengajuan judul dan bimbingan   |                  |     |     |     |     |                 |     |     |     |     |
| Observasi pendahuluan           |                  |     |     |     |     |                 |     |     |     |     |
| Penyusunan proposal             |                  |     |     |     |     |                 |     |     |     |     |
| Sidang Proposal                 |                  |     |     |     |     |                 |     |     |     |     |
| Penelitian/pengambilan data     |                  |     |     |     |     |                 |     |     |     |     |
| Penyusunan hasil dan pembahasan |                  |     |     |     |     |                 |     |     |     |     |
| Sidang akhir skripsi            |                  |     |     |     |     |                 |     |     |     |     |

## **Lampiran Informed Consent**

### **Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*):**

Saya Alifia Novretta Afdani adalah peneliti dari Universitas dr Soebandi Jember jurusan S1 Kebidanan Program Sarjana, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Pemberian Inhalasi Aromaterapi Jahe (*Zingiber Officinale*) terhadap Kejadian Emesis Gravidarum Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Kaliwates)" dengan beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektivita pemberian inhalasi aromaterapi jahe (*zingiber officinale*) terhadap kejadian emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Kaliwates, dengan metode kuantitatif
2. Anda dilibatkan dalam penelitian karena masuk dalam kriteria inklusi penelitian secara ilmiah yang saya lakukan. Keterlibatan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela.
3. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu anda tidak akan dikenai sanksi apapun
4. Penelitian ini akan berlangsung selama 6 hari dengan sampel purposive sampling.
5. Anda akan diberikan imbalan pengganti/ kompensasi berupa uang sejumlah 30.000; / lima puluh ribu rupiah atas kehilangan waktu/ketidaknyamanan lainnya.
6. Setelah selesai penelitian, anda akan diberikan informasi tentang hasil penelitian secara umum melalui laporan tertulis.

7. Anda akan mendapatkan informasi tentang keadaan kesehatan anda selama pengambilan data purposive sampling.
8. Anda akan mendapatkan informasi bila ditemukan kesalahan dalam pengambilan data selama penelitian ini.
9. Anda juga akan diinformasikan data lain yang berhubungan dengan keadaan anda yang kemungkinan ditemukan saat pengambilan sampel/data berlangsung, kecuali data bersifat rahasia.
10. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan pemberian aromaterapi jahe, cara ini mungkin menyebabkan rasa ketidaknyamanan.
11. Keuntungan yang anda peroleh dengan keikutsertaan anda adalah dapat mengenali kejadian emesis gravidarum dan cara mengatasi mual muntah tersebut dengan terapi komplementer sebagai alternatif penggunaan obat – obatan farmakologis.
12. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi kelompok masyarakat tertentu atau masyarakat luas, atau kontribusinya terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.
13. Setelah penelitian ini selesai, anda dapat meneruskan perawatan/ pelayanan kesehatan lanjutan) di Puskesmas Kaliwates dengan gratis dengan BPJS.
14. Setelah menerima pengobatan atau tindakan kesehatan sebagai hasil penelitian, anda mendapatkan intervensi dengan risiko tertentu yang memerlukan pengobatan atau tindakan kesehatan setelah penelitian ini.
15. Selama menunggu kesembuhan secara legal, anda dapat menggunakan pengobatan menggunakan vitamin B6.

16. Anda akan diberikan informasi bila didapatkan informasi baru dari penelitian ini ataupun dari sumber lain.
17. Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti (tim peneliti) dalam bentuk data statistik selama 5 tahun.
18. Semua informasi yang anda berikan dalam penelitian ini tidak akan disebar luaskan sehingga kerahasiaannya akan terjamin.
19. Penelitian ini merupakan penelitian pribadi dan tidak ada sponsor yang mendanai penelitian ini.
20. Peneliti menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini.
21. Selama penelitian, peneliti akan bertanggungjawab terhadap terjadinya komplikasi akibat pelaksanaan penelitian.
22. Apabila terjadi risiko lain maka ada pengobatan atau rehabilitasi dan perawatan kesehatan pada individu / subjek karena penelitian ini mengandung unsur intervensi terhadap subjek.
23. Jika terjadi kecacatan dan atau kematian akibat penelitian ini, maka anda harus menunggu hingga pengobatan atau tindakan kesehatan itu disahkan secara legal.
24. Hal tersebut di atas sesuai dengan jaminan hukum atas keharusan tersedianya kompensasi.
25. Penelitian ini telah mendapat persetujuan laik etik dari tim KEPK Universitas dr Soebandi.
26. Anda akan diberikan informasi apabila terjadi pelanggaran pelaksanaan protokol penelitian ini dan jika terjadi pelanggaran, maka ketua peneliti akan menanggung semua kerugian yang disebabkan kesalahan protokol penelitian.

27. Anda akan diberi tahu bagaimana prosedur penelitian ini berlangsung dari awal sampai selesai penelitian termasuk cara pengisian kuisioner.
28. Semua informasi penting akan diungkapkan selama penelitian berlangsung dan anda berhak untuk menarik data/informasi selama penelitian berlangsung
29. Hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga akan disimpan kerahasiaannya oleh peneliti, tidak akan diungkapkan kecuali atas ijin anda.
30. Penelitian akan menggunakan catatan rekam medis dan hasil laboratorium anda hanya bila anda memberikan ijin.
31. Penelitian ini melakukan intervensi dengan metode aromaterapi jahe menggunakan kuisioner tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda, sehingga tidak diperlukan pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan bahan biologi.
32. Penelitian ini melibatkan ibu hamil dan anda berhak mengikuti terus penelitian ini atau mengundurkan diri bila terjadi keguguran.
33. Penelitian ini melibatkan ibu hamil dan anda berhak mengikuti terus penelitian ini atau mengundurkan diri bila terjadi keguguran.
34. Penelitian melibatkan anda sebagai korban bencana untuk tujuan penelitian dan tidak berhubungan dengan bantuan kemanusiaan yang mungkin akan diberikan pihak lain.
35. Penelitian ini tidak dilakukan secara online dan tidak menggunakan alat online atau digital

Saya berharap Saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dimana saudara akan melakukan pengisian kuesioner yang terkait dengan penelitian. Setelah Saudara membaca maksud dan tujuan penelitian diatas maka saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan dibawah ini.

Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Nama : C. \_\_\_\_\_

Tanda tangan :  \_\_\_\_\_

Terimakasih atas kesediaan anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Saksi

Dengan hormat

Peneliti

  
.....

  
.....



### Lampiran Kuesioner Penelitian(PUQE)-24

#### Kuesioner Penelitian *Pregnancy Unique Quantification of Emesis and Nausea* (PUQE)-24

No Responden : 11  
 Nama Responden : IBU C  
 Alamat : PERUMAHAN TAMAN GADING MURAI GALU  
 Usia : 26 TAHUN  
 Pekerjaan : IRT  
 Status Gravidia : PRIMIGRAVIDA

Berilah tanda (✓) pada setiap pertanyaan yang ibu jawab sesuai dengan yang ibu rasakan.

| No | Pertanyaan                                                                                 | Nilai             |                   |          |         |         | Ket |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|----------|---------|---------|-----|
| 1. | Dalam 24 jam terakhir, untuk berapa lama anda merasakan mual atau tidak nyaman pada perut? | Tidak sama sekali | 1 jam atau kurang | 2-3 jam  | 4-6 jam | > 6jam  |     |
|    | Sebelum                                                                                    |                   |                   |          | ✓       |         |     |
|    | Hari ke – 1                                                                                |                   |                   |          | ✓       |         |     |
|    | Hari ke – 2                                                                                |                   |                   | ✓        |         |         |     |
|    | Hari ke – 3                                                                                |                   |                   | ✓        |         |         |     |
|    | Hari ke – 4                                                                                |                   | ✓                 |          |         |         |     |
|    | Hari ke – 5                                                                                | ✓                 |                   |          |         |         |     |
|    | Hari ke – 6                                                                                | ✓                 |                   |          |         |         |     |
| 2. | Dalam 24 jam terakhir apakah anda muntah –                                                 | Tidak muntah      | 1-2 kali          | 3-4 kali | 5-6kali | > 7kali |     |

|            |                                                                        |              |          |          |         |         |  |
|------------|------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|----------|---------|---------|--|
|            | muntah ?                                                               |              |          |          |         |         |  |
|            | Sebelum                                                                |              |          | ✓        |         |         |  |
|            | Hari ke – 1                                                            |              |          | ✓        |         |         |  |
|            | Hari ke – 2                                                            | ✓            |          |          |         |         |  |
|            | Hari ke – 3                                                            | ✓            |          |          |         |         |  |
|            | Hari ke – 4                                                            | ✓            |          |          |         |         |  |
|            | Hari ke – 5                                                            | ✓            |          |          |         |         |  |
|            | Hari ke – 6                                                            | ✓            |          |          |         |         |  |
| 3.         | Dalam 24 jam terakhir, berapa kali anda telah mengalami muntah kering? | Tidak pernah | 1-2 kali | 3-4 kali | 5-6kali | > 7kali |  |
|            | Sebelum                                                                |              |          | ✓        |         |         |  |
|            | Hari ke – 1                                                            |              | ✓        |          |         |         |  |
|            | Hari ke – 2                                                            | ✓            |          |          |         |         |  |
|            | Hari ke – 3                                                            |              | ✓        |          |         |         |  |
|            | Hari ke – 4                                                            | ✓            |          |          |         |         |  |
|            | Hari ke – 5                                                            | ✓            |          |          |         |         |  |
|            | Hari ke – 6                                                            | ✓            |          |          |         |         |  |
| Total      |                                                                        |              |          |          |         |         |  |
| Kesimpulan |                                                                        |              |          |          |         |         |  |

## Lampiran

### STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) AROMATERAPI JAHE UNTUK IBU HAMIL

|    |                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Pengertian           | Tanaman Jahe ( <i>zingiber officinale</i> ) telah lama dikenal dan tumbuh baik di Indonesia. Jahe terutama rimpangnya merupakan salah satu rempah - rempah penting yang banyak sekali manfaatnya. Kandungan dalam rimpang jahe mengandung 1-3% minyak atsiri, yang kandungan kimia utamanya adalah Zingiberen dan $\beta$ -bisabolen. Aromaterapi Jahe adalah essential oil yang diberikan dari ekstraksi rimpang jahe yang sering digunakan dalam pengobatan tradisional yaitu sebagai aromaterapi. |
| 2. | Tujuan               | Untuk mengurangi mual muntah pada ibu hamil trimester I                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 3. | Perlengkapan         | 1) Aromaterapi Jahe<br>2) Kapas/Tisu<br>3) Sarung Tangan<br>4) Lembar Skala PUQE                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 4. | Prosedur Pelaksanaan | Penatalaksanaan :<br>1) Memberitahu klien tindakan yang akan dilakukan<br>2) Mengukur skala emesis gravidarum dalam 24 jam terakhir<br>3) Memposisikan ibu senyaman mungkin dan rileks                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |

|  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | <ul style="list-style-type: none"><li>4) Mencuci tangan</li><li>5) Meneteskan aromaterapi jahe pada kapas/tisu sebanyak 2 tetes</li><li>6) Memberikan aromaterapi jahe yang sudah diteteskan pada kapas/tisu, hirup 5 – 10 menit</li><li>7) Lakukan selama 6 hari</li><li>8) Alat-alat di bersihkan dan dibereskan</li><li>9) Mencuci tangan</li></ul> |
|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## Lampiran hasil spss

### Frequencies Table

#### usia

|                   | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 20-25 tahun | 10        | 33.3    | 33.3          | 33.3               |
| 26-30 tahun       | 8         | 26.7    | 26.7          | 60.0               |
| 31-35 tahun       | 4         | 13.3    | 13.3          | 73.3               |
| 36-40 tahun       | 8         | 26.7    | 26.7          | 100.0              |
| Total             | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

#### pekerjaan

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid tidak bekerja | 20        | 66.7    | 66.7          | 66.7               |
| bekerja             | 10        | 33.3    | 33.3          | 100.0              |
| Total               | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

#### ststus gravida

|                 | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid primipara | 17        | 56.7    | 56.7          | 56.7               |
| multipara       | 13        | 43.3    | 43.3          | 100.0              |
| Total           | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Crosstab****pre test \* post test Crosstabulation**

|          |        |                   | post test |        | Total  |
|----------|--------|-------------------|-----------|--------|--------|
|          |        |                   | ringan    | sedang |        |
| pre test | ringan | Count             | 9         | 0      | 9      |
|          |        | % within pre test | 100.0%    | 0.0%   | 100.0% |
|          | sedang | Count             | 20        | 1      | 21     |
|          |        | % within pre test | 95.2%     | 4.8%   | 100.0% |
| Total    |        | Count             | 29        | 1      | 30     |
|          |        | % within pre test | 96.7%     | 3.3%   | 100.0% |

**Descriptives**

|          |                                  | Statistic   | Std. Error |
|----------|----------------------------------|-------------|------------|
| pre test | Mean                             | 8.20        | .327       |
|          | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 7.53       |
|          |                                  | Upper Bound | 8.87       |
|          | 5% Trimmed Mean                  | 8.17        |            |
|          | Median                           | 9.00        |            |
|          | Variance                         | 3.200       |            |
|          | Std. Deviation                   | 1.789       |            |
|          | Minimum                          | 6           |            |
|          | Maximum                          | 11          |            |
|          | Range                            | 5           |            |

|           |                                  |                            |                |
|-----------|----------------------------------|----------------------------|----------------|
| post test | Interquartile Range              | 4                          |                |
|           | Skewness                         | -.012                      | .427           |
|           | Kurtosis                         | -1.443                     | .833           |
|           | Mean                             | 4.737                      | .1242          |
|           | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound<br>Upper Bound | 4.483<br>4.991 |
|           | 5% Trimmed Mean                  | 4.719                      |                |
|           | Median                           | 4.700                      |                |
|           | Variance                         | .463                       |                |
|           | Std. Deviation                   | .6805                      |                |
|           | Minimum                          | 3.7                        |                |
|           | Maximum                          | 6.2                        |                |
|           | Range                            | 2.5                        |                |
|           | Interquartile Range              | .9                         |                |
|           | Skewness                         | .411                       | .427           |
|           | Kurtosis                         | -.623                      | .833           |

### Test of normality

#### Tests of Normality

|           | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|-----------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
|           | Statistic                       | df | Sig. | Statistic    | df | Sig. |
| pre test  | .206                            | 30 | .002 | .868         | 30 | .002 |
| post test | .155                            | 30 | .064 | .940         | 30 | .090 |

### Uji Wilcoxon

**Ranks**

|                      |                | N               | Mean Rank | Sum of Ranks |
|----------------------|----------------|-----------------|-----------|--------------|
| post test - pre test | Negative Ranks | 30 <sup>a</sup> | 15.50     | 465.00       |
|                      | Positive Ranks | 0 <sup>b</sup>  | .00       | .00          |
|                      | Ties           | 0 <sup>c</sup>  |           |              |
|                      | Total          | 30              |           |              |

a. post test < pre test

b. post test > pre test

c. post test = pre test

**Test Statistics<sup>a</sup>**

|                        |                      |
|------------------------|----------------------|
|                        | post test - pre test |
| Z                      | -4.785 <sup>b</sup>  |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .000                 |

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.



**Lampiran Tabulasi data**

| No | Usia | Pekerjaan     | Status Gravida | Hari 1 (Pre) | Hari 1 | Hari 2 | Hari 3 | Hari 4 | Hari 5 | Hari 6 | Rata Rata |
|----|------|---------------|----------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-----------|
| 1  | 20   | tidak bekerja | primipara      | 11           | 8      | 6      | 5      | 3      | 3      | 3      | 4,7       |
| 2  | 24   | tidak bekerja | primipara      | 9            | 7      | 6      | 5      | 4      | 3      | 3      | 4,7       |
| 3  | 30   | tidak bekerja | multipara      | 9            | 6      | 5      | 5      | 4      | 3      | 3      | 4,3       |
| 4  | 36   | bekerja       | multipara      | 7            | 6      | 5      | 5      | 4      | 3      | 3      | 4,3       |
| 5  | 24   | bekerja       | primipara      | 12           | 11     | 11     | 9      | 5      | 4      | 4      | 7,3       |
| 6  | 37   | tidak bekerja | multipara      | 9            | 7      | 6      | 5      | 4      | 4      | 3      | 4,8       |
| 7  | 26   | tidak bekerja | primipara      | 11           | 9      | 8      | 6      | 5      | 3      | 3      | 5,7       |
| 8  | 37   | tidak bekerja | multipara      | 6            | 6      | 7      | 5      | 4      | 3      | 3      | 4,7       |
| 9  | 25   | bekerja       | primipara      | 11           | 9      | 6      | 7      | 5      | 4      | 4      | 5,8       |
| 10 | 28   | tidak bekerja | primipara      | 9            | 7      | 5      | 5      | 4      | 4      | 3      | 4,7       |
| 11 | 26   | tidak bekerja | primipara      | 10           | 9      | 5      | 6      | 4      | 3      | 3      | 5,0       |
| 12 | 27   | bekerja       | primipara      | 9            | 8      | 5      | 5      | 5      | 4      | 3      | 5,0       |
| 13 | 25   | tidak bekerja | primipara      | 8            | 6      | 7      | 5      | 4      | 3      | 3      | 4,7       |
| 14 | 24   | tidak bekerja | primipara      | 7            | 6      | 8      | 5      | 3      | 3      | 3      | 4,7       |
| 15 | 37   | tidak bekerja | multipara      | 6            | 5      | 7      | 4      | 3      | 3      | 3      | 4,2       |
| 16 | 40   | bekerja       | multipara      | 7            | 6      | 5      | 4      | 3      | 3      | 3      | 4,0       |
| 17 | 33   | bekerja       | multipara      | 10           | 8      | 5      | 5      | 4      | 3      | 3      | 4,7       |
| 18 | 20   | tidak bekerja | primipara      | 10           | 10     | 7      | 6      | 4      | 4      | 4      | 5,8       |
| 19 | 24   | tidak bekerja | primipara      | 9            | 8      | 8      | 5      | 5      | 4      | 3      | 5,5       |
| 20 | 36   | tidak bekerja | multipara      | 6            | 5      | 5      | 4      | 3      | 3      | 3      | 3,8       |
| 21 | 38   | tidak bekerja | multipara      | 6            | 6      | 5      | 4      | 4      | 3      | 3      | 4,2       |
| 22 | 27   | bekerja       | primipara      | 9            | 8      | 7      | 6      | 5      | 4      | 3      | 5,5       |
| 23 | 28   | tidak bekerja | primipara      | 10           | 9      | 7      | 6      | 5      | 4      | 3      | 5,7       |
| 24 | 27   | bekerja       | primipara      | 9            | 8      | 6      | 5      | 4      | 4      | 3      | 5,0       |
| 25 | 30   | bekerja       | multipara      | 6            | 5      | 4      | 4      | 3      | 3      | 3      | 3,7       |
| 26 | 31   | tidak bekerja | primipara      | 6            | 5      | 5      | 4      | 3      | 3      | 3      | 3,8       |
| 27 | 24   | tidak bekerja | multipara      | 6            | 6      | 5      | 5      | 3      | 3      | 3      | 4,2       |
| 28 | 36   | tidak bekerja | multipara      | 6            | 6      | 5      | 4      | 4      | 3      | 3      | 4,2       |
| 29 | 30   | bekerja       | multipara      | 6            | 5      | 5      | 4      | 3      | 3      | 3      | 3,8       |
| 30 | 22   | tidak bekerja | primipara      | 8            | 7      | 6      | 5      | 4      | 3      | 3      | 4,7       |

### Lampiran Dokumentasi



## Lampiran Keterangan Layak Etik



### KETERANGAN LAYAK ETIK DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION "ETHICAL EXEMPTION"

No.369/KEPK/UDS/VI/2023

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

Peneliti utama : Alifia Novretta Afiani  
*Principal In Investigator*

Nama Institusi : Universitas dr Soebandi  
*Name of the Institution*

Dengan judul:  
*Title*

**"Pengaruh Pemberian Inhalasi Aromaterapi Jahe (Zingiber Officinale) terhadap Kejadian Emesis Gravidarum Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Kaliwates"**

*"The Effect of Ginger Aromatherapy Inhalation (Zingiber Officinale) on the Incidence of Emesis Gravidarum in 1st Trimester Pregnancy Women at Puskesmas Kaliwates"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 12 Juli 2023 sampai dengan tanggal 12 Juli 2024.

*This declaration of ethics applies during the period July 12, 2023 until July 12, 2024.*

July 12, 2023

*Professor and Chairperson,*



Rizki Fitrianingtyas, SST, MM, M.Keb

## Lampiran Surat Ijin Penelitian



### UNIVERSITAS dr. SOEBANDI FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536.  
E\_mail : [fikes@uds.ac.id](mailto:fikes@uds.ac.id) Website: <http://www.uds.ac.id>

Nomor : 6401/FIKES-UDS/U/VII/2023  
Sifat : Penting  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Bapak/ Ibu Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember

Di

TEMPAT

*Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.*

Teriring doa semoga kita sekalian selalu mendapatkan lindungan dari Allah SWT dan sukses dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan adanya kegiatan akademik berupa penyusunan Skripsi sebagai syarat akhir menyelesaikan Pendidikan Tinggi Universitas dr. Soebandi Jember Fakultas Ilmu Kesehatan., dengan ini mohon bantuan untuk melakukan ijin penelitian serta mendapatkan informasi data yang dibutuhkan, adapun nama mahasiswa :

|               |                                                                                                                                                                |
|---------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama          | : Alifia Novretta Afdani                                                                                                                                       |
| Nim           | : 19050004                                                                                                                                                     |
| Program Studi | : S1 Kebidanan                                                                                                                                                 |
| Waktu         | : Bulan Juli 2023                                                                                                                                              |
| Lokasi        | : Puskesmas Kaliwates                                                                                                                                          |
| Judul         | : Pengaruh Pemberian Inhalasi Aromaterapi Jahe ( <i>Zingiber Officinale</i> ) terhadap Kejadian Emesis Gravidarum Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Kaliwates |

Untuk dapat melakukan Ijin Penelitian pada lahan atau tempat penelitian guna penyusunan dari penyelesaian Tugas Akhir.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, disampaikan terima kasih.

*Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.*

Jember, 13/07/2023

Universitas dr. Soebandi  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Apt. Lindawati Setyaningrum., M.Farm  
NIK. 19890603 201805 2 148



## Lampiran Surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

7/13/23, 9:18 AM

J-KREP - JEMBER KESBANGPOL REKOMENDASI PENELITIAN - BAKESBANGPOL - KABUPATEN JEMBER

**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jalan Letjen S Parman No. 89 Telp. 337853 Jember

Kepada  
 Yth. Sdr. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten  
 Jember  
 di -  
 Jember

**SURAT REKOMENDASI**  
 Nomor : 074/2295/415/2023

Tentang  
**PENELITIAN**

Dasar : 1. Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Permendagri RI Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian  
 2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember

Memperhatikan : Surat Universitas dr Soebandi, 13 Juli 2023, Nomor: 6401/FIKES-UDS/U/VII/2023, Perihal: Permohonan Ijin Penelitian

**MEREKOMENDASIKAN**

Nama : Alifia Novretta Afdani  
 NIM : 19050004  
 Daftar Tim : -  
 Instansi : Universitas dr Soebandi / Fakultas Ilmu Kesehatan / Kebidanan Program Sarjana  
 Alamat : Jl Dr Soebandi No 99 Jember, Cangkring, Patrang, Kec. Patrang, Kabupaten Jember  
 Keperluan : Melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul/terkait Pengaruh Pemberian Inhalasi Aromaterapi Jahe (Zingiber Officinale) terhadap Kejadian Emesis Gravidarum Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Kaliwates  
 Lokasi : Puskesmas Kaliwates  
 Waktu Kegiatan : 17 Juli 2023 s/d 17 Agustus 2023

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan.
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik.
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Ditetapkan di : Jember  
 Tanggal : 17 Juli 2023  
**KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK**  
**KABUPATEN JEMBER**  
 Ditandatangani secara elektronik



j-krep.jemberkab.go.id

**Dr. H. EDY BUDI SUSILO, M.Si**  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19681214 198809 1 001

## Lampiran Surat Dinas Kesehatan



### PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER DINAS KESEHATAN

Jl. Srikoyo I/03 Jember Telp. (0331) 487577 Fax (0331) 426624 JSC FAI: (0331) 425222  
Website : [dinkes.jemberkab.go.id](http://dinkes.jemberkab.go.id), E-mail : [dinas.kesehatan@jemberkab.go.id](mailto:dinas.kesehatan@jemberkab.go.id)

**JEMBER**

Kode Pos 68111

Nomor : 440 / ~~535~~ / 311 / 2023  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Penelitian

Jember, 24 Juli 2023  
Kepada  
Yth. Kepala UPT. Puskesmas Kaliwates

di

JEMBER

Menindak Lanjuti Surat Nomor : 074/2295/415/2023, Tanggal 17 Juli 2023, Perihal Ijin Penelitian, dengan ini harap Saudara dapat memberikan Data Seperlunya kepada

Nama/NIM : Alifia Novretta Afdani / 19050004  
Alamat : Jl. dr. Soebandi No.99 Jember  
Fakultas : Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi  
Keperluan : Melaksanakan kegiatan Penelitian tentang "Pengaruh Pemberian Inhalasi Aromaterapi Jahe (Zingiber Officinale) Terhadap Kejadian Emesis Gravidarum Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Kaliwates"  
Waktu : 24 Juli 2023 s/d 24 Agustus 2023  
Pelaksanaan

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami tidak keberatan, dengan catatan:

1. Penelitian ini benar-benar untuk kepentingan penelitian
2. Tidak dibenarkan melakukan aktifitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan & melakukan social distancing
4. **Menyerahkan hasil kegiatan studi terkait dalam bentuk Softcopy / CD ke Sub Bag Perencanaan dan Pelaporan Dinas Kesehatan Kab. Jember**

Selanjutnya Saudara dapat memberi bimbingan dan arahan kepada yang bersangkutan. Demikian dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Pt. KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN JEMBER

dr. HENDRO SOELISTIJONO, M.M., M.Kes

Pembina TK I (IV/b)  
NIP. 19660418 200212 1 001

Tembusan:

- Yth. 1. Kepala Bidang Kesmas  
Dinas Kesehatan Kab. Jember
2. Sdr. Yang bersangkutan  
di Tempat

## Lampiran Lembar Bimbingan

**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483536,  
E-mail : [info@uds.ac.id](mailto:info@uds.ac.id) Website : <http://www.uds.ac.id>

**LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI/TUGAS AKHIR**  
PROGRAM STUDI.....  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : ALIFIA NOVRETTA AFDANI  
NIM : 19050009  
Judul : EFEKTIVITAS PEMBEHAN INHALASI AROMATOPARI JAHNE (ZINGIBER OFFICINALE) TERHADAP KEJAPIAN EMUSI GRAVIDARUM ISU HAMIL TRIMESTER I DI PUSKESMAS KALIWATES

| No | Tanggal          | Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing               | TTD Pembimbing Utama | No | Tanggal          | Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing                                                                                                   | TTD Pembimbing Anggota |
|----|------------------|--------------------------------------------------------------|----------------------|----|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
| 1. | 9 Desember 2022  | Mengkonsultasikan mengenai judul Skripsi                     |                      | 1. | 8 Desember 2022  | - Isi latar belakang kurang lengkap seharusnya meliputi : deskripsi, justifikasi, pembatasan & solusi/ upaya<br>- hygien khusus dalam penelitian |                        |
| 2. | 15 Desember 2022 | Penambahan catatan kaki pada latar belakang yg belum lengkap |                      | 2. | 15 Desember 2022 | Penambahan catatan kaki yang belum ada pada latar belakang                                                                                       |                        |

**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483536,  
E-mail : [info@uds.ac.id](mailto:info@uds.ac.id) Website : <http://www.uds.ac.id>

**LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**  
PROGRAM STUDI.....  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : .....  
NIM : .....  
Judul : .....

| No | Tanggal          | Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing                 | TTD Pembimbing Utama | No | Tanggal        | Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing                                        | TTD Pembimbing Anggota |
|----|------------------|----------------------------------------------------------------|----------------------|----|----------------|---------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
| 3. | 21 Desember 2022 | Perbaikan pada tujuan khusus penelitian                        |                      | 3. | 3 Januari 2023 | Data justifikasi pada latar belakang harus yang terbaru                               |                        |
| 4. | 26 Desember 2022 | Data justifikasi kurang lengkap sehingga perlu dilengkapi lagi |                      | 4. | 6 Januari      | Perbaikan tata letak penulisan BAB, dan perbaikan tabel SDA dalam kerangka penelitian |                        |

**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483536,  
E-mail : [info@uds.ac.id](mailto:info@uds.ac.id) Website : <http://www.uds.ac.id>

**LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI/TUGAS AKHIR**  
PROGRAM STUDI.....  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : .....  
NIM : .....  
Judul : .....

| No | Tanggal         | Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing                                                       | TTD Pembimbing Utama | No | Tanggal         | Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing                                                                    | TTD Pembimbing Anggota |
|----|-----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|----|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
| 5. | 3 Januari 2023  | Pada tinjauan pustaka fi point lake kurang lengkap penempatan kutipan jale sehingga perlu ditamabkan |                      | 5. | 4 Januari 2023  | - Perlu penambahan materi di tinjauan pustaka                                                                     |                        |
| 6. | 10 Januari 2023 | perbaikan Bab 3 pada kerangka konsep                                                                 |                      | 6. | 6 Februari 2023 | - Perbaikan pada pembahasan emusi gravidarum, perbaikan pada kerangka konsep dan perlu penambahan ekk penelitian. |                        |



  
**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483536,  
E-mail : info@uds.ac.id Website : http://www.uds.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**  
PROGRAM STUDI.....  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : .....  
NIM : .....  
Judul : .....

| No | Tanggal         | Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing | TTD Pembimbing Utama                                                              | No | Tanggal          | Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing                                          | TTD Pembimbing Anggota                                                              |
|----|-----------------|------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|----|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| 7. | 13 Januari 2023 | Konsultasi mengenai sampel dalam penelitian    |  | 7. | 15 Februari 2023 | Perbaikan pada kerangka konsep dan penentuan kelengkapan proposal (daftar tabel, dll..) |  |
| 8. | 9 Februari 2023 | Perbaikan pada kerangka konsep                 |  | 8. | 20 Februari 2023 | ACC Ujian Seminar Proposal                                                              |  |

  
**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483536,  
E-mail : info@uds.ac.id Website : http://www.uds.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**  
PROGRAM STUDI.....  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : .....  
NIM : .....  
Judul : .....

| No | Tanggal          | Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing | TTD Pembimbing Utama                                                                | No | Tanggal | Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing | TTD Pembimbing Anggota |
|----|------------------|------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|----|---------|------------------------------------------------|------------------------|
| 9. | 15 Februari 2023 | ACC ujian proposal                             |  |    |         |                                                |                        |
|    |                  |                                                |                                                                                     |    |         |                                                |                        |

  
**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483536,  
E-mail : info@uds.ac.id Website : http://www.uds.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**  
PROGRAM STUDI.....  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : .....  
NIM : .....  
Judul : .....

| No | Tanggal | Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing | TTD Pembimbing Utama | No | Tanggal     | Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing                                                                               | TTD Pembimbing Anggota                                                                |
|----|---------|------------------------------------------------|----------------------|----|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
|    |         |                                                |                      | 3. | 9 AGST 2023 | PADA BAB 6 DISUJIKAN DENGAN TUJUAN, PERLU PENYAMPAHAN, OPINI - "FREKUENSI" DIBAH MENJADI "KEADYAN" SESUAI TUJUAN PENELITIAN. |  |
|    |         |                                                |                      | 4. | 14/8 2023   | ACC Ujian Seminar Hasil Skripsi                                                                                              |  |





# UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,  
E-mail : info@ufa.ac.id Website : http://www.ufa.ac.id

## LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI... KEDIDANAN PROGRAM SAEJANA UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : ALIFA NOVETTA AFDANI  
NIM : 19050004  
Judul : PENGARUH PEMBERIAN INHALASI AROMATERAPI JAHE (ZINGIBER OFFICINALE) TERHADAP KEJADIAN EMESIS GRAVIDARUM IBU HAMIL TRIMESTER I DI PUSKESMAS KALIWATES

| No | Tanggal     | Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing                 | TTD Pembimbing Utama | No | Tanggal     | Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing                                                                                        | TTD Pembimbing Anggota |
|----|-------------|----------------------------------------------------------------|----------------------|----|-------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
| 1. | 4 AGST 2023 | REVISI PADA BAB 6, PERLU DITAMBAHKAN DATA KRUUM DAN DATA KUSUS |                      | 1. | 1 AGST 2023 | REVISI PADA BAB 5 HARUSNYA TERDAPAT 2 ROKIT YAITU DATA UMUM, DATA KUSUS, BAB 6 HARUS SESUAI TUJUAN, BAB 7 HARUS SESUAI DENGAN MANFAAT |                        |
| 2. | 9 AGST 2023 | AKL                                                            |                      | 2. | 3 AGST 2023 | REVISI PADA BAB 5 PERLU DITAMBAH TABULASI SILANG, REVISI PADA BAB 6 - DALAM PEMBAHASAN HARUS TERDAPAT FAKTA, TEORI DAN OPINI          |                        |